

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL**

**BUDAYA DAN AGAMA**

**(Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)**



**Oleh:**

**Julyadi, S.Pd.I  
NIM. 1320411204**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Pendidikan Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**YOGYAKARTA**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julyadi, S.Pd.I  
NIM : 1320411204  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



**Julyadi, S.Pd.I**  
NIM. 1320411203

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julyadi, S.Pd.I  
NIM : 1320411204  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Saya yang menyatakan,



**Julyadi, S.Pd.I**  
NIM. 1320411204



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
PASCASARJANA

## PENGESAHAN

Tesis Berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL  
BUDAYA DAN AGAMA (Studi di MAN Maguwoharjo  
Sleman Yogyakarta)

Nama : Julyadi, S.Pd.I.

NIM : 1320411204

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Tanggal Ujian : 23 Februari 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 07 Maret 2017

Direktur,



Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.

NIP 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DAN  
AGAMA (Studi Di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)

Nama : Julyadi


NIM : 1320411204

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Nina Mariani Noor, M.A.

(  )

Pembimbing/Penguji : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

(  )

Penguji : Dr. Suhadi, M.A.

(  )

diuji di Yogyakarta pada tanggal 23 Februari 2017

Waktu : 13.00 – 14.00 wib.

Nilai Tesis : 86,58/A-

IPK : 3,51

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamualaikum, wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA (Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Julyadi, S.Pd.I

NIM : 1320411204

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

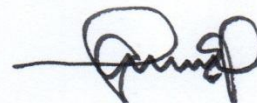
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister (S2) Pendidikan.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Pembimbing



**Prof. Dr. H. Maragustam, M.A**

NIP. 19591001 198703 1 002

## ABSTRAK

**Julyadi, Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya Dan Agama (Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta). Tesis. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A**

---

Latar belakang penelitian ini adalah terjadinya kemerosotan akhlak (moral) disebabkan oleh pengaruh negatif dari arus globalisasi yang membuat manusia tuna karakter (berkarakter baik-lemah, jelek-kuat, jelek-lemah). Hal tersebut dapat dilihat dengan masih banyaknya perilaku-perilaku negatif yang dilakukan oleh peserta didik. Berangkat dari masalah tersebut, perlu adanya pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama. Dalam hal ini, pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama berperan besar dalam mewujudkan sebuah perubahan moral secara komprehensif dan karakter Islami (spiritual) dalam dunia pendidikan, serta menyodorkan kepada semua masyarakat bagaimana seharusnya bertindak dan bersikap agar tidak terjerumus dalam perilaku yang menyimpang (negatif) yang sangat memprihatinkan. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama dan bagaimana keberhasilan/pencapaian pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama serta problematika dan solusi dalam membentuk karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta. Metode pengumpulan data dilakukan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian diseleksi dan dianalisis melalui 1) pengumpulan data, 2) reduksi data, 3) penyajian data, 4) simpulan. Adapun penelitian ini memakai teknik pemeriksaan data yaitu teknik triangulasi sumber data dan metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama yang dilaksanakan di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta adalah bentuk pelaksanaan kurikulumnya terintegrasi dengan mata pelajaran dan kegiatan yang ada di madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler. Metode yang digunakan berupa penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah, serta pembiasaan. Keberhasilan /pencapaian pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama yaitu: semakin percayanya masyarakat kepada madrasah untuk menyekolahkan putera-puterinya, berperilaku baik (*akhlakul karimah*). Problematika dan solusi dalam pembentukan karakter diantaranya yaitu: adapun faktor penghambat yaitu: (1) Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung, (2) Latar belakang siswa yang kurang mendukung, (3) Pengaruh dari perkembangan zaman dari elektronik dan media cetak. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: (1) Status sekolah yang madrasah, tetap memegang ajaran agama Islam yang diutamakan dalam pembelajaran, (2) Lingkungan sekitar madrasah yang agamis, (3) Adanya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan

shalat berjama'ah, (4) Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam pembentukan karakter peserta didik, (5) Sarana dan prasarana yang menunjang. Solusi dalam pelaksanaan pembentukan karakter yaitu: (1) Upaya para guru di MAN Maguwoharjo untuk memaksimalkan pemantauan terhadap peserta didik, dan berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didik, (2) Memberikan keteladanan, dorongan, dan peringatan yang baik kepada peserta didik, (3) Meningkatkan komunikasi yang baik antara orang tua, guru dan sekolah.

**Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Pendidikan Karakter, Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama**





## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada *Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
	qaf	q	qi
ق	kaf	k	ka
ك	lam	l	‘el
ل	mim	m	‘em
م	nun	n	‘en
ن	waw	w	w
و	ha’	h	ha
ه	hamzah	‘	apostrof
ء	ya	y	ye
ي			

### Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

### *Ta’ marbutah* di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
------	---------	---------------

علة	ditulis	'illah
-----	---------	--------

(Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *ṣalat*, *zakat* dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-auliya'
زكاة الفطر	ditulis	Zakāh al-fiṭri

#### Vokal Pendek

—	fathah	ditulis	<i>A</i>
فعل		ditulis	fa'ala
—	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ذكر		ditulis	zūkira
—	dammah	ditulis	<i>u</i>
يذهب		ditulis	yāzhabu

### Vokal Panjang

1	Fathah + alif جا هلية	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	<i>ā</i>
		ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	<i>ī</i>
		ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū</i>
		ditulis	<i>furūḍ</i>

### Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
		ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
		ditulis	<i>qaul</i>

### Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعددت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al"

القرآن	Ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-Syams</i>

### Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض	Ditulis	ḏawī al-furūḍ
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لِمَ تَقُوْلُوْنَ مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ كَبُرَ مَقْتًا عِنْدَ اللّٰهِ اَنْ تَقُوْلُوْا  
مَا لَا تَفْعَلُوْنَ ۗ

*Arinya: Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan?. Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan. (QS: As Shaf: 2-3).<sup>1</sup>*

*“Kamu tidak bisa memperoleh simpati semua orang dengan hartamu, tetapi dengan wajah yang menarik (simpati) dan dengan akhlak yang baik” (HR. Abu Yu’la dan al-Baihaqi)*

---

<sup>1</sup> Al Qur’an dan Terjemah, 2004. (Jakarta: CV Penerbit J-Art), hlm. 551.

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Tesis ini**

**Penulis Persembahkan Untuk**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Islam**

**Konsentrasi Pendidikan Agama Islam**

**Pascasarjana**

**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga tugas berat nan mulia yang diemban penulis dalam menyelesaikan tesis ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada sang revolusioner besar sepanjang zaman, Nabi Muhammad SAW sebagai panutan selaksa alam menuju *mahabbatullah*.

Dengan terselesaikannya penulisan Tesis ini, penulis tidak menutup mata akan peran serta pihak lain yang pernah membantu dalam menyusun Tesis ini, sehingga sudah selayaknyalah penulis mengahaturkan untaian terimakasih dan penghormatan yang tak ternilai, kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Ibu Ro'fah, MSW., M.A., Ph.D, dan Bapak Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D. Selaku Kordinator dan Wakil Kordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Dosen dan staff.
4. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A. Selaku Pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan serta bimbingan Tesis kepada penulis.
5. Bapak Drs. Aris Fu'ad. Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah.
6. Bapak Nuryadi, S.Pd. Selaku Waka. Kurikulum yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melakukan penelitian di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
7. Bapak M. Badrudin, S.Ag dan Ibu Dra. Hj. Alfiyah. Selaku guru pendidikan agama Islam di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang telah bekerja



sama selama penelitian berlangsung dan yang telah memberikan arahan serta motivasi dalam penulisan Tesis ini.

8. Semua Staff dewan guru MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang telah membantu dan bekerja sama dalam penelitian yang penulis laksanakan.
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Sugeng Purwanto (alm) dan Hj. Sri Kuryani, S.Pd.SD) yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materiil, serta do'a yang tiada henti dipanjatkan dan segenap keluarga yang selalu memberikan support.
10. Kakak dan Adik-adikku (Feri Ari Bowo, ST, Reza Tri Rian Toro dan Ahmad Dito Novriardi), walaupun engkau jauh tapi selalu menghiburku dan memberi dukungan serta semangat.
11. Teman-teman seperjuangan PPs Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, PAI-A Angkatan 2013 dalam berbagi ilmu, pengalaman akademik dan pengetahuan non-akademik, sekaligus wahana untuk saling memotivasi dan menyemangati untuk segera menyelesaikan Tesis ini.
12. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu atas tersusunnya Tesis ini, baik berupa moril dan materiil.

Kepada merekalah rangkaian doa dan asa semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi amal ibadah serta memperoleh pahala disisi-Nya.

Kesadaran akan percikan keterbatasan dalam penulisan Tesis ini menggugah penulis untuk terbuka menerima kritik, saran demi kesempurnaan Tesis ini.

Akhirnya hanya kepada Sang Motivator Kehidupan, penulis bermunajat semoga Tesis ini membawa manfaat bagi sebanyak-banyaknya umat. Amiin.

Yogyakarta, 25 Januari 2017

Penulis,

**Julyadi, S.Pd.I**  
NIM. 1320411204

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN DIREKTUR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DEWAN PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II: KERANGKA TEORI.....</b>	<b>20</b>
A. Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya .....	20
1. Pengertian Karakter.....	20
2. Dasar Pembentukan Karakter.....	26

3. Strategi Pembentukan Karakter.....	29
4. Proses Pembentukan Karakter.....	35
5. Pembentukan Karakter Anak Bangsa.....	38
6. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pembentukan Karakter .....	41
B. Pendidikan Karakter .....	43
1. Ciri Dasar Pendidikan Karakter .....	46
2. Tujuan Pendidikan Karakter.....	47
3. Prinsip-prinsip Pendidikan Karakter .....	53
4. Metodologi Pendidikan Karakter .....	55
5. Indikator Keberhasilan .....	60
6. Konsep Sosial Budaya.....	65
C. Pembentukan Karakter Berbasis Agama.....	79
1. Pendidikan Karakter Dalam Islam .....	79
2. Peran Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter.....	84
3. Strategi dan Modal Pendekatan Karakter.....	88
4. Pembentukan Karakter Menurut Al-Qur'an dan Hadist .....	90

### **BAB III: GAMBARAN UMUM MAN MAGUWOHARJO SLEMAN**

<b>YOGYAKARTA.....</b>	<b>99</b>
A. Letak Geografis MAN Maguwoharjo Sleman .....	99
B. Sejarah Berdirinya MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta ....	100
C. Visi, Misi dan Tujuan MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta	102
1. Visi Madrasah .....	102
2. Misi Madrasah.....	102
3. Tujuan Madrasah Umum.....	103
4. Profil MAN Maguwoharjo Sleman .....	104
5. Struktur Organisasi MAN Maguwoharjo Sleman.....	107
6. Daftar Tenaga Pendidik MAN Maguwoharjo.....	108
7. Jumlah Siswa MAN Maguwoharjo Sleman .....	112
8. Sarana dan Prasarana.....	113

9. Inventaris Barang .....	114
10. Data Prestasi Siswa dan Lembaga Madrasah .....	116
11. Prestasi Madrasah.....	120
12. Prestasi Kepala Madrasah .....	121
13. Susunan Pengurus Komite MAN Maguwoharjo.....	121
14. Susunan Pengelola Keuangan Komite MAN Maguwoharjo.....	122
<b>BAB IV: PEMBAHASAN .....</b>	<b>123</b>
A. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta .....	123
B. Keberhasilan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta .....	150
C. Problematika dan Solusi dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta .....	164
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>181</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>181</b>
1. Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta .....	181
2. Keberhasilan Pelaksanaan Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta .....	182
3. Problematika dan Solusi dalam Membentuk Karakter Siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.....	182
<b>B. Saran-Saran .....</b>	<b>183</b>
<b>C. Kata Penutup .....</b>	<b>185</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>186</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>187</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Indikator Keberhasilan Pembentukan Karakter
Tabel 2	: Nilai-nilai yang dikembangkan dalam Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa
Tabel 3	: Daftar Tenaga Pendidik MAN Maguwoharjo
Tabel 4	: Data Siswa MAN Maguwoharjo
Tabel 5	: Sarana dan Prasarana
Tabel 6	: Inventaris Barang
Tabel 7	: Prestasi Siswa MAN Maguwoharjo dan Lembaga Madrasah
Tabel 8	: Prestasi Madrasah
Tabel 9	: Prestasi Kepala Madrasah
Tabel 10	: Susunan Pengurus Komite MAN Maguwoharjo
Tabel 11	: Susunan Pengelola Keuangan Komite MAN Maguwoharjo
Tabel 12	: Indikator Pencapaian/Keberhasilan Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 : Tahapan-tahapan Pembentukan Karakter

GAMBAR 2 : Ciri Dasar Pembentukan Karakter

GAMBAR 3 : Sasaran Pendidikan Karakter



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
- Lampiran 2 : Surat Penelitian MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta
- Lampiran 3 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 4 : Surat Kesedian Menjadi Pembimbing Tesis
- Lampiran 5 : Sertifikat TOEFL
- Lampiran 7 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 8 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 9 : Profil MAN Maguwoharjo
- Lampiran 10 : Data Guru MAN Maguwoharjo
- Lampiran 11 : Dokumentasi Foto Madrasah dan Wawancara
- Lampiran 12 : Biodata Peneliti



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan. Untuk memenuhi sumber daya manusia tersebut, pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgennya karakter, maka institusi

---

<sup>1</sup> Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI NO : 20 (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), 5.

pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.<sup>2</sup>

Penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di negara kita. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan milik kita yang paling berharga, yaitu anak-anak. Krisis itu antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian remaja, kebiasaan menyontek, dan penyalahgunaan obat-obatan, pornografi, perkosaan, perampasan, dan perusakan milik orang lain sudah menjadi masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku remaja yang gemar menyontek, kebiasaan *bullying* di sekolah, dan tawuran. Akibat yang ditimbulkan cukup serius dan tidak dapat lagi dianggap sebagai suatu persoalan sederhana karena tindakan ini telah menjurus kepada tindakan kriminal. Perilaku orang dewasa juga setali tiga uang, senang dengan konflik dan kekerasan atau tawuran, perilaku korupsi yang merajalela, dan perselingkuhan.<sup>3</sup>

Akhlak merupakan aspek penting dalam mendidik anak. Bahkan suatu bangsa yang berkarakter juga ditentukan oleh tingkat akhlak bangsanya. Dalam ayat tersebut juga dinyatakan tentang “.....pembentukan watak....”, pembentukan watak ini dapat dikatakan sebagai upaya pembentukan

---

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 1.

<sup>3</sup> *Ibid*, 1-2.

karakter.<sup>4</sup> Oleh karena itu, kita perlu membentuk karakter untuk mengelola diri dari hal-hal negatif. Berbagai macam kasus yang terjadi sekarang ini yaitu tawuran antar pelajar, maraknya geng antar sekolah, dan lain-lain, apakah patut diteladani hal yang demikian tersebut? Banyak sekali kasus-kasus lain yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Dari contoh kasus tersebut pendidikan karakter diharapkan mampu mendorong setiap manusia untuk mengerjakan sesuatu hal yang positif yang didasari dari dalam hatinya melalui pertimbangan-pertimbangan antara akal dan hati agar terhindar dari perbuatan negatif. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia yang kuat dan berakhlakul karimah, maka perlunya pendidikan karakter yang dilakukan dengan tepat dengan mengintegrasikan nilai-nilai sosial budaya dan spiritual atau religius.

Pendidikan sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa. Peningkatan taraf hidup status sosial dan martabat manusia dapat dilakukan melalui jalur pendidikan, karena pendidikan juga sebagai salah satu kebutuhan hidup, salah satu fungsi sosial, sebagai sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup.

Naquib Al-Attas menegaskan bahwa secara umum ada dua pandangan teoritis mengenai tujuan pendidikan, masing-masing dengan tingkat keragamannya tersendiri, pandangan teoritis yang pertama lebih berorientasi kemasyarakatan, yaitu pandangan yang menganggap pendidikan sebagai

---

<sup>4</sup> M. Furqan Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 2.

sarana utama dalam menciptakan masyarakat yang baik, pandangan teoritis kedua yaitu berorientasi kepada pembentukan individu, pandangan ini menganggap pendidikan sangat efektif membentuk pribadi seutuhnya pada setiap peserta didik.<sup>5</sup>

Secara spesifik, pendidikan Islam mengharuskan terjadinya proses internalisasi nilai keillahian atau ketuhanan pada diri manusia secara bertahap sebagai tugas perkembangannya. Pada tujuan inilah semestinya akan terbentuk kepribadian manusia secara utuh secara lahir dan batin, yang mencorakkan wataknya dalam amal perbuatan dan tingkah laku. Ini adalah suatu pola kehidupan yang ideal yang hendak dibentuk melalui proses pendidikan karakter yang berbasis religius.<sup>6</sup>

Ajaran Islam sendiri menempatkan keluarga pada tempat yang utama dalam proses transfer nilai-nilai asasi dalam hidup, selain orang tua yang perlu disoroti dalam kaitannya dengan proses pembelajaran di lembaga pendidikan adalah sumber manusia, khususnya guru, guru dalam sebuah lembaga pendidikan merupakan ujung tombak bagi tercapainya tujuan pendidikan. Untuk itu upaya guru sangat diperlukan dalam pembentukan pribadi peserta didik terutama dalam proses belajar mengajar dengan mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Upaya guru-guru dalam membentuk karakter peserta didik sangat memerlukan ketelatenan, kesabaran, dan keteladanan dari seorang guru

---

<sup>5</sup> Abdul Kholiq, Dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), 183.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 184.

<sup>7</sup> Pardjono. *Cakrawala Pendidikan-Jurnal Ilmiah Pendidikan*, (Yogyakarta : Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia DIY, 2010), 1.

agama, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai keislaman, sehingga tercapainya suatu harapan dan keinginan bagi peserta didik, orang tua, guru, dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menciptakan ranah prestasi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, dari observasi awal didapatkan informasi bahwa sekolah ini sangat mengunggulkan pendidikan karakter dengan program pembinaan berbasis religi, pribadi yang disiplin, mandiri, bertanggung jawab, dan berbudi pekerti luhur, sebab program pembinaan ini hal yang mendasar dalam membentuk siswa yang berkarakter, unggul dan mencapai hasil pendidikan yang maksimal pula “Prestasi bukan target utama kami, tapi mendidik siswa berkarakter yang baik adalah yang paling utama. Jika karakter sudah terbentuk maka kami yakin prestasi pun mudah dicapai,” kata Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.<sup>8</sup> Penelitian ini fokus kepada pendidikan karakter yang berbasis sosial budaya dan agama untuk membentuk karakter siswa, karena nilai-nilai sosial budaya dan agama merupakan nilai yang pertama dalam pendidikan karakter dan sangat berkaitan dengan karakteristik seorang guru agama dalam mengintegrasikan nilai-nilai sosial budaya dan keagamaan ke dalam upayanya untuk membentuk karakter siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa penting untuk meneliti lebih lanjut mengenai hal ini. Untuk itu peneliti membuat judul “

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi dan Wawancara dengan bapak Drs. Aris Fu'ad Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, (Jum;at, 14 November 2014 Pukul. 10.00 WIB).

## **Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama (Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka dapatlah dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter Siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana problematika dan solusi dalam membentuk karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembentukan karakter siswa Berbasis Sosial Budaya dan Agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
2. Untuk mendeskripsikan keberhasilan para guru dalam membentuk karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.
3. Untuk mendeskripsikan problematika dan solusi dalam membentuk karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pengembangan teori pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama.

##### 2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penyelenggara pendidikan secara luas tentang pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama.

##### 3. Secara Intruksional

Secara intruksional, disamping itu penelitian ini akan memberikan masukan yang berharga kepada para pendidik dan pengambilan kebijakan pada lembaga pendidikan, juga dapat menjadi rujukan bagi para peneliti selanjutnya.

#### **E. Kajian Pustaka**

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya yang terkait dengan pendidikan karakter. Untuk memperjelas posisi tesis ini dibandingkan dengan tesis lain, maka peneliti mengadakan telaah pustaka dengan dengan cara mencari dan menemukan teori-teori yang pernah ada sebelumnya, selain itu agar tidak terjadi plagiatisme dan mengetahui perbedaan hasil penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan. Dari hasil pelacakan beberapa literatur, ditemukan kepustakaan sebagai berikut:

1. Husna Nashihin, “*Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Zuhriyah*”. Adapun hasil penelitiannya yaitu, menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditekankan pada santri di Pondok Pesantren Zuhriyah antara lain: keimanan dan ketaqwaan, kejujuran, kedisiplinan, kemandirian, kerja keras, bersahabat, kreatif, berprestasi, rajin belajar, demokratis, toleransi, tanggung jawab, dan saling membantu, peduli sosial, peduli lingkungan, dan cinta tanah air. Implementasi pendidikan karakter berbasis budaya pesantren di Pondok Pesantren Zuhriyah dilaksanakan dengan menggunakan strategi pendidikan karakter seperti pembiasaan, penugasan, ceramah atau nasihat, tanya jawab, dan studi kasus. Budaya pesantren yang terprogram terbagi menjadi tiga macam, yaitu budaya pesantren yang berupa kegiatan keislaman, budaya pesantren yang berupa kegiatan pengelolaan pesantren secara mandiri, dan budaya pesantren yang berupa pelatihan keterampilan.<sup>9</sup>

Dengan demikian penelitian penulis berbeda dengan penelitian di atas. Jika penelitian yang akan dilakukan penulis adalah terkait dengan pembentukan karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama. Meskipun kajian utamanya adalah sama-sama tentang pendidikan karakter, namun yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian yang akan dilakukan bagaimana pembentukan karakter berbasis sosial dan budaya di madrasah.

---

<sup>9</sup> Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Zuhriyah, Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).



2. Rochanah, “ *Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kultur Madrasah di MAN Kebumen I*. Hasil penelitiannya yaitu, *Pertama*, desain pembentukan karakter siswa berbasis kultur Madrasah di MAN Kebumen I meliputi tiga desain, yakni melalui 1) Artifak (*material culture* dan *behavioral culture*), 2) Nilai-nilai dan keyakinan. 3). Asumsi. *Kedua*, karakter yang terbentuk pada siswa melalui kultur di MAN Kebumen I meliputi: a) Artifak *material culture* (religius, disiplin, kreatif, kerja keras, menghargai prestasi, rasa ingin tahu, komunikatif, peduli lingkungan, gemar membaca, tanggung jawab). Melalui artifak *behavioral culture* kegiatan intra kurikuler (religius, disiplin, rasa ingin tahu, bersahabat, dan tanggung jawab). Kegiatan ekstra kurikuler (religius, disiplin, peduli lingkungan, bersahabat, kreatif, mandiri, dan kerja keras). Hubungan antar warga madrasah (religius, cinta tanah air, semangat kebangsaan, peduli lingkungan, peduli sosial, bersahabat). b). Nilai-nilai dan keyakinan (bersahabat/komunikatif, cinta damai). c). Asumsi (religius, bersahabat). *Ketiga*, efektifitas pembentukan karakter siswa berbasis kultur di Madrasah di MAN Kebumen I berjalan cukup efektif. Hal demikian karena di Madrasah tersebut target pencapaian nilai karakter yang akan dibentuk pada siswa berjumlah 18. Namun demikian, realita di lapangan menunjukkan bahwa dari ke 18 karakter, di Madrasah tersebut hanya terbentuk 10 karakter.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Rochanah, *Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kultur Madrasah di MAN Kebumen I. Tesis*, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Dari penelitian di atas yang membedakan penulis dan peneliti adalah dari aspek pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama, sedangkan yang menjadi fokus penulis yaitu bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter di madrasah, meskipun peneliti di atas sama-sama membahas tentang pembentukan karakter, namun peneliti terfokus pada nilai-nilai karakter serta kultur madrasah yang ada di madrasah.

3. Fulan Puspita, *“Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta)*. Adapun hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa pembentukan karakter berbasis pembiasaan di MTsN Yogyakarta I dilakukan dengan berbagai kegiatan, yaitu: (1) Kegiatan rutin, yaitu terdiri dari salam dan *salim*, membaca do’a sebelum dan sesudah pembelajaran, tadarus bersama di kelas, shalat berjama’ah, menghafal al-Qur’an (khusus kelas *Tahfidz*), upacara, piket kelas, dan senam. (2) Kegiatan spontan, seperti kegiatan PHBI (peringatan tahun baru Islam). (3) Pengkondisian, yang terdiri dari: kegiatan menata lingkungan fisik dan kegiatan pengkondisian non fisik. Pembentukan karakter berbasis keteladanan terbagi menjadi dua: (1) Keteladanan disengaja, yang terdiri dari: keteladanan dalam melaksanakan ibadah, menjaga kebersihan dan kedisiplinan, dan (2) Keteladanan tidak disengaja, yang terdiri dari: bersikap ramah, sopan, dan santun.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas yang membedakan adalah peneliti dan penulis adalah pembentukan karakter berbasis pembiasaan dan

---

<sup>11</sup> Fulan Puspita, *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta)*, Tesis, (Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

keteladanan, sedangkan penulis sendiri lebih pada aspek pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah, serta bagaimana keberhasilan/pencapaian dalam pelaksanaan pembentukan karakternya.

## F. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>12</sup> Maksud dari dipaparkan metode penelitian di sini adalah agar memudahkan peneliti dalam mendapatkan hasil dari tujuan penelitian yang dimaksud karena sudah memiliki cara ilmiah yang jelas. Dalam metode penelitian ini akan dibahas beberapa aspek, yaitu:

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok,<sup>13</sup> dimana data yang disajikan tidak dalam bentuk angka-angka melainkan dalam bentuk kata-kata dan gambaran-gambaran<sup>14</sup> sehingga hasil penelitiannya berupa deskripsi, interpretasi, dan tentatif-situasional.

---

<sup>12</sup> Nana Cahana, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60-61.

<sup>14</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 103.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*), yaitu penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem yang bisa berupa program, kegiatan, peristiwa atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu.<sup>15</sup> Dalam hal ini, sesuatu yang dijadikan kasus bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan, tetapi bisa juga berupa sesuatu yang tidak ada masalah di dalamnya, melainkan karena keunggulan atau keberhasilannya.<sup>16</sup>

## 2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan penulis lakukan adalah di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yang berlokasi di jalan Tajem Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tlpn/Fax. 0274-4462707 Kode Pos 55282.

## 3. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh sumber informan yang akan dijadikan rujukan penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah sumber data tambahan seperti dokumen, buku-buku yang relevan dan lain-lain.<sup>17</sup>

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik

---

<sup>15</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 64.

<sup>16</sup> *Ibid.*, 77-78.

<sup>17</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 157.

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini maksudnya peneliti memilih subyek yang dianggap menguasai keadaan dan gejala-gejala yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada mulanya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>18</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Penentuan subyek penelitian yang disesuaikan tujuan penelitian dan subyek tersebut akan menjadi semakin banyak untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks. Bertambah banyaknya subyek penelitian itu seperti bola salju yang menggelinding, sehingga lama-lama menjadi besar.

Adapun subyek penelitian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diantaranya adalah:

- a. Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo yaitu bapak Drs. Aris Fu'ad
- b. Waka. Kurikulum yaitu bapak Nuryadi, S.Pd
- c. Koordinator Keagamaan yaitu bapak M. Badrudin, S.Ag dan Ibu. Dra. Hj. Alfiyah

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilaksanakan secara partisipatif

---

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke-11 (Bandung: Alfabeta, 2010), 300.

ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*), pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Sedangkan dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*), pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan melainkan hanya berperan mengamati kegiatan.<sup>19</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang aktifitas subyek penelitian dan segala sesuatu yang terjadi selama berlangsungnya proses pendidikan dan pembelajaran di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

#### b. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara. Dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian.<sup>20</sup>

Teknik wawancara dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari informan mengenai masalah yang ada. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (*depth interview*) yaitu dengan menggunakan instrumen

---

<sup>19</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, ...,* 220.

<sup>20</sup> Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian, ...* 126-127.

pengumpulan datanya berupa pedoman atau panduan wawancara yang peneliti catat.

Wawancara mendalam disini maksudnya adalah wawancara yang pengumpulan datanya atau informasinya diperoleh dengan cara bertatap muka langsung dengan informan. Adapun dalam penelitian ini yang termasuk informan yaitu: Kepala Madrasah MAN Maguwoharjo bapak Drs. Aris Fu'ad, Waka. Kurikulum bapak Nuryadi, S.Pd, Koordinator Keagamaan bapak M.Badrudin, S.Ag dan ibu Dra. Hj. Alfiyah.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi dokumenter (*documentary study*) ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.<sup>21</sup> Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang profil Madrasah, sejarah berdirinya, visi dan misinya, struktur organisasi, data pendidik, data siswa, dan data-data yang lain yang terdapat di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 329.

kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu dari data yang diperoleh yang jumlahnya cukup banyak.<sup>23</sup>

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, penyajian data lebih mengacu kepada penggunaan teks yang bersifat naratif.

### 3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verivication*)

Langkah ke-tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan

---

<sup>22</sup> *Ibid.*, 335.

<sup>23</sup> *Ibid.*, 338.

<sup>24</sup> *Ibid.*, 341.



data berikutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup>

#### 4. Pengecekan Keabsahan Data

Derajat keabsahan data (kredibilitas data) terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecakupan referensial, kajian kasus negatif dan pengecekan anggota.<sup>26</sup> Dari beberapa teknik pemeriksaan derajat keabsahan data tersebut peneliti menggunakan teknik triangulasi. Dengan teknik triangulasi data ini, peneliti dapat mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data yaitu dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

Triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber digunakan untuk mendapatkan data sekaligus mengecek kredibilitas data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama yaitu melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik adalah untuk memperkuat derajat kepercayaan (kredibilitas) data, penggalan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, 345.

<sup>26</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 327.

yang berbeda pada sumber data yang sama. Dengan demikian, data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar valid, sehingga hasilnya pun dapat dipercaya.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pembaca dan penulis dalam memahami tesis ini perlu adanya sistematika pembahasan. Oleh karena itu, dalam tesis ini penulis cantumkan sistematika pembahasan yang sesuai dengan cakupan permasalahan yang ada.

**BAB I** : Pendahuluan, yang meliputi: a) latar belakang, b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) manfaat penelitian, e) kajian pustaka, f) kerangka teori, g) metodologi penelitian, h) sistematika pembahasan.

**BAB II** : Kajian teori mengenai pengertian pendidikan karakter berbasis sosial budaya, dan pengertian pendidikan karakter, serta pembentukan karakter berbasis agama.

**BAB III** : Pembahasan utama dalam bab ini adalah memaparkan gambaran umum tentang lokasi penelitian yaitu MAN Maguwoharjo yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya madrasah, struktur organisasinya, dan sebagainya.

**BAB IV** : Pada bab ini, penulis akan memaparkan hasil atau temuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu pembahasan yang berkenaan dengan pelaksanaan pembentukan

karakter berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, bagaimana keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta, selanjutnya penulis juga akan memaparkan problematika dan solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta.

**BAB V** : Penutup, bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang mencakup kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan saran-saran yang terkait dengan penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah membahas berbagai uraian dan penjelasan hasil penelitian lapangan tentang pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yaitu: bentuk pelaksanaannya kurikulumnya terintegrasi dengan mata pelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dan non ekstrakurikuler. Metode yang digunakan yaitu: penugasan, diskusi, tanya jawab, ceramah, serta pembiasaan. Penilaiannya berupa tes tulis, pengamatan, angket, portofolio. Dan lain-lain. Bentuk pelaksanaannya melalui kegiatan rutin yaitu mengucapkan salam, salam, senyum ketika memasuki lingkungan madrasah dengan ibu/bapak guru, karyawan, bersikap sopan dan menghormati guru, berkata permisi bila lewat di depan guru, membiasakan berjabat tangan, tidak mengolok-ngolok dan mengejek teman, shalat berjama'ah, berdo'a, tadarusan 10 menit dan membaca *asma'ul husna* 10 menit (setiap hari Kamis dan Sabtu), kemudian tadarusan 10 menit sebelum memulai KBM (kegiatan belajar mengajar) yang dipimpin langsung koordinator keagamaan secara serempak dari kantor melalui speaker, tadarus al-Qur'an dengan surat yang telah ditentukan oleh dewan guru, dan menyanyikan

lagu kebangsaan, upacara bendera, dan membuang sampah pada tempatnya.

2. Keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yaitu:

a. Kepercayaan Masyarakat terhadap madrasah, diindikasikan dengan mulai percayanya masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka disekolahkan di madrasah. Semakin tingginya animo masyarakat tersebut diakibatkan dari pelaksanaan pembentukan karakter yang dilaksanakan oleh Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo kepada anak-anak mereka sehingga timbullah kepercayaan tersebut terhadap pihak madrasah.

b. Perubahan Sikap (*akhlaqul karimah*) dan perilaku di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo diindikasikan dengan perubahan perilaku siswa yang awalnya ramai, duduk-duduk di teras masjid tidak bersegera mengambil wudlu untuk melaksanakan shalat berjama'ah, hal yang demikian sudah mengalami perubahan yaitu peserta didik mulai sadar diri, tertib, dan mulai mengerti bagaimana mereka memposisikan diri ketika berada di lingkungan masyarakat Tajem khususnya.

3. Problematika dan solusi dalam pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman Yogyakarta yaitu: adapun faktor penghambat yaitu: (1) Lingkungan masyarakat (pergaulan) yang kurang mendukung, (2) Latar belakang siswa

yang kurang mendukung, (3) Pengaruh dari perkembangan zaman dari elektronik dan media cetak. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu: (1) Status sekolah yang madrasah, tetap memegang ajaran agama Islam yang diutamakan dalam pembelajaran, (2) Lingkungan sekitar madrasah yang agamis, (3) Adanya kesadaran peserta didik dalam melaksanakan peserta didik dalam melaksanakan shalat berjama'ah, (4) Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam pembentukan karakter peserta didik, (5) Sarana dan prasarana yang menunjang. Solusi dalam pelaksanaan pembentukan karakter yaitu: (1) Upaya para guru di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo untuk memaksimalkan pemantauan terhadap peserta didik, dan berupaya untuk memberikan yang terbaik untuk peserta didik, (2) Memberikan ketedanan, dorongan, dan peringatan yang baik kepada peserta didik, (3) Meningkatkan komunikasi yang baik antara orang tua, guru dan sekolah.

## **B. Saran-Saran**

Saran-saran yang penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah yang diberikan dalam membentuk karakter peserta didik dapat diterapkan dengan baik. Adapun saran-saran berikut penulis sampaikan kepada:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Hendaknya mempertahankan dan lebih meningkatkan lagi keteladanan dan pemantauan yang diberikan kepada peserta didik.

- b. Hendaknya sering menjalin komunikasi terhadap semua pendidik dan orang tua agar keluhan kesah pendidik di sekolah mengenai peserta didik dan keluhan kesah orang tua mengenai anaknya di rumah bisa dikomunikasikan dengan baik, tujuannya adalah agar perilaku menyimpang yang terkadang dilakukan anak bisa ditindak lanjuti dan diberi bimbingan.

## 2. Guru

- a. Hendaknya senantiasa mengawasi dan memantau terhadap perkembangan peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- b. Hendaknya keteladanan dari pendidik lebih ditingkatkan dengan menjadikan diri sendiri sebagai figur (*qudwah*) teladan yang baik bagi peserta didik dan hal itu tidak hanya dilakukan oleh Kepala Madrasah dan seluruh guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik baik berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Hendaknya kedisiplinan waktu lebih ditingkatkan lagi disaat masuk kelas atau pada saat pergantian jam pelajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik tidak menunggu dan keluar dari kelas sehingga terciptanya suasana yang tidak kondusif.

## 3. Peserta Didik

- a. Hendaknya mematuhi peraturan madrasah dengan baik
- b. Hendaknya meneladani pendidik di madrasah dan orang tua di rumah dengan perbuatan yang baik karena pendidik dan orang tua

mengharapkan anak menjadi anak yang berbakti, bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama serta memiliki karakter yang baik (kuat-positif).

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah Rabb al-‘aalam*, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Akhirnya, tesis ini telah penulis selesaikan dengan baik. Banyak ilmu dan pengalaman penulis dapatkan selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis berharap semoga tesis yang telah selesai disusun ini dapat memberikan ilmu dan manfaat yang berguna bagi siapa saja yang membacanya. Tidak lupa juga penulis ucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, membantu, dan berpartisipasi dalam proses penyusunan tesis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya dan menambahkan ilmu bagi pihak-pihak tersebut.

Kesadaran akan percikan keterbatasan dalam penulisan tesis ini, pastinya akan ada hikmah yang berharga dari setiap kesalahan yang ada. Untuk itu, menggugah penulis untuk terbuka menerima kritik, saran yang membangun demi kebaikan-kebaikan bagi penelitian selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Sang Motivator Kehidupan, penulis bernunajat semoga tesis ini membawa manfaat bagi sebanyak-banyaknya umat. *Amin*



## DAFTAR PUSTAKA

- Anis, Matta Muhammad, *Membentuk Karakter Cara Islami*, Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2003.
- Annawawi, Imam. *Matan dan Syarah Arbain Annawi*. Malang, 2006.
- Anwar, Qomari, *Agama Nilai Utama dalam Membangun Karakter Bangsa*, Diakses pada tanggal 14 November 2014, Pukul 15.00 WIB.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Azra, Azyumardi, *Paradigma Baru Pendidikan Nasional: Rokonstruksi dan Demokratisasi*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2002.
- Budiono, "Pendidikan Karakter Bangsa Perlu Keteladanan" <http://bataviase.co.id>, 2010.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Cahana, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Darus Sunnah, 2002.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1991.
- Gunawan, Heri, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Hamzah, & Lamatenggo, Nina, *Landasan Pendidikan: Sebuah Pemikiran Komprehensif Landasan Berbasis Karakter di Indonesia*, Gorontalo: Ideas Publising, 2013.
- Hidayatullah, M. Furqan, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2010.
- Husin Al Munawar, Said Agil, *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta Selatan: Ciputat Press, 2003.
- Ibnu Maskawaih, Terjemahan Helmi Hidayat, *Menuju Kesempurnaan Ahklak*, Bandung: Mizan, 1994.

- Imam Jalaluddin bin Abi Bakar As-Suyuthi, *Jami'us Shagir fi ahadstil Basyarin Nadzir*, Baitut : Darul Kutubil Alamiyyah.
- Isna, Nurla Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan LKarakter di Sekolah*, Yogyakarta: Laksana, 2011.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rosda Karya, 2006.
- Kholiq, Abdul, Dkk, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Koesoema A, Doni, *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, Jakarta : Grasindo : 2007.
- Lestari, Sri, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana, 2012.
- M. Soeparno, *Revolusi Karakter Bangsa Menurut Pemikiran M. Soeparno: Strategi dan Operasionalisasi Berdasarkan Model Sistem*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006.
- Ma'mur, Jamal Asmani, *Buku Panduan Internalsasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta : Diva Press, 2011.
- Majid, Abd, *Peranan Pendidik dalam Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik*”, *Makalah dan Lokakarya Majelis/ Dewan Guru Besar Tujuh PT BHMN se-Indonesia*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada : 2010.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian, *Pendidikan Karakter Peerspektif Islam*, Bandung : PT Rosdakarya : 2011.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.
- Muhyidin Ilyas, Marfu, [www.inilahguru.com/artikel/pendidikan-karakter](http://www.inilahguru.com/artikel/pendidikan-karakter), 2010.
- Muhyidin, Muhammad, *Manajemen Jiwa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2005.
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta : Pedagogia, 2010.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* , Jakarta : Bumi Aksara, 2011.

- Mustakim, Bagus, *Pendidikan Karakter Membangun Delapan Karakter Emas Menuju Indonesia Bermartabat*, Yogyakarta, ar-Ruzz Media, 2012.
- Nashihin, Husna, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren di Pondok Pesantren Zuhriyah*, Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Nasir, Muhammad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Pardjono. *Cakrawala Pendidikan-Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Yogyakarta : Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia DIY, 2010.
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Puspita, Fulan, *Pembentukan Karakter Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan (Studi atas Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Yogyakarta)*, Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Q Anees, Bambang dan Hambali, Adang, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Bandung: PT Simbiosis Rekatama Media, 2008.
- Rachman, Maman, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*. Semarang: IKIP Press, 1999.
- Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, UU RI NO : 20 Jakarta : Sinar Grafika, 2003.
- Rochanah, *Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Kultur Madrasah di MAN Kebumen I*. Tesis, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Salahudin, Anas, *Filsafat Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Sarbiran, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Politik*, dalam *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, ed. Imam Machalli, Yogyakarta, ar-Ruzz Media, 2004.
- Sarbiran, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi Ditinjau dari Aspek Ekonomi dan Politik*, dalam *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*, ed. Imam Machalli, Yogyakarta, ar-Ruzz Media, 2004.
- Shihab, M. Quraisy, *Tafsir Al Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* Jakarta: Lentera Hati, 2007.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Cet. Ke-11, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sulistiyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta, Citra Aji Parama: 2012.
- Sulthon, *Ilmu Pendidikan*, Kudus: Nora Media Enterprise, 2011.
- Syarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak; Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Taylor, E.B, *Primitive Culture: Researches into the Development of Mythology, Philoshopy, Religion, Art, and Custom*, London: J.Murray, 1871.
- Tobroni, *Pendidikan Karakter dalam Islam*, UMM Press Muhammadiyah, 2010.
- Yasin, Fatah, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: Uin Press, 2008.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta**

1. Bagaimana latar belakang sejarah MAN Maguwoharjo berdiri?
2. Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Maguwoharjo saat ini?
3. Bagaimana keadaan dan perkembangan peserta didik dari tahun ke tahun?
4. Bagaimana model pembelajaran di MAN Maguwoharjo?
5. Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?
6. Bagaimana pendapat bapak mengenai pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah bapak tempati?
7. Apa landasan pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
8. Apa tujuan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
9. Metode apa yang digunakan oleh para guru dalam melakukan pembelajaran di kelas?
10. Apa saja materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pembentukan karakter?
11. Melibatkan siapa saja dalam pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
12. Bagaimana strategi bapak dalam pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah?
13. Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik di madrasah?
14. Bagaimana dampaknya terhadap baik lingkungan sekolah dan masyarakat?
15. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
16. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
17. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
18. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
19. Apa saja faktor pendukung/pendorong dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah?

## **B. Waka Kurikulum**

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
2. Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Maguwoharjo?
3. Bagaimana model pembelajaran di MAN Maguwoharjo?
4. Apa landasan pendidikan karakter di madrasah bapak tempati?
5. Atas dasar apa landasan mengadakan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
6. Bagaimana sistem penilaiannya, baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik?
7. Apa upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
8. Metode apa yang digunakan oleh para guru dalam melakukan pembelajaran di kelas?
9. Apa saja hambatan-hambatan / kendala dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
10. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
11. Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik di madrasah?
12. Apa tujuan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
13. Bagaimana dampaknya kepada lingkungan masyarakat dan peserta didik?
14. Sejauh mana keberhasilan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah?
15. Melibatkan siapa saja dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?

## **C. Guru Pendidikan Agama Islam**

1. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah?
2. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?

3. Apa yang sering dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa?
4. Metode apa yang bapak lakukan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan pembentukan karakter?
5. Apa saja materi yang diajarkan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di kelas atau di sekolah?
6. Media apa yang dilakukan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di sekolah?
7. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik disekolah?
8. Bagaimana dampaknya kepada peserta didik?
9. Apa saja hambatan-hambatan / kendala dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
10. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
11. Apa saja faktor pendukung/pendorong dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
12. Sejauh mana keberhasilan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di sekolah?



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Drs. Aris Fu'ad

Identitas Informan : Kepala Sekolah MAN Maguwoharjo

Hari/Tgl. Wawancara : Kamis, 19 November 2015

Waktu Wawancara : Pukul 08. 15-09.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah

Peneliti	1. Bagaimana latar belakang sejarah MAN berdiri?
Informan	Sejarah berdirinya MAN Maguwoharjo awal mulanya yaitu PGALB selama enam (6) tahun dan pada tahun 1968 berdirinya, kemudian 1978 berubah menjadi Madrasah Aliyah karena dulunya basisnya PGALB, maka sampai pendidikan Madrasah Aliyah pun kita masih berkomitmen untuk menerima anak berkebutuhan khusus, khususnya tuna netra. Bahkan kepala madrasah pertama kali itu adalah seorang tuna netra yaitu Bapak Supardi Abdushomad. Seperti itu latar belakang berdirinya madrasah ini, dulunya bukan di sini tetapi di Lenokan PGA nya enam (6) tahun, kemudian tahun 1978 pisah antara tiga tahun pertama menjadi MTs, tiga tahun kemudian menjadi MAN.
Peneliti	2. Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Maguwoharjo saat ini?
Informan	Kurikulum yang diterapkan saat ini sesuai dengan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KemendikBud), ya pokoknya mengikuti apa yang diterapkan pemerintah. Sampai sekarang ini kurikulum yang diterapkan masih KTSP (kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Untuk kelas IX menggunakan kurikulum 2013, meskipun dulu bolak balik dari kurikulum 2013 sekarang kembali lagi ke kurikulum KTSP.
Peneliti	3. Bagaimana keadaan dan perkembangan peserta didik dari tahun ke tahun?
Informan	Perkembangan peserta didik dari tahun ke tahun meningkat ya, animo masyarakat untuk menyekolahkan putera puterinya ke madrasah khususnya MAN Maguwoharjo meningkat. Ini yang terakhir kemarin pada penerimaan peserta didik yang baru kita menerima peserta didik 254 orang namun yang kita terima hanya 170 orang sesuai dengan quota yang ada dan daya tampung ruang yang tersedia. Terus untuk anak yang difabel tahun ini ada 8 orang, yang 6 orang tuna netra dan yang 2 orang tuna daksa.
Peneliti	4. Bagaimana model pembelajaran di MAN Maguwoharjo?
Informan	Model pembelajarannya ya macem-macem ada yang menggunakan diskusi, tetapi sekarang tuntutan untuk kurikulum 2013 yaitu <i>scientific approach</i> (pendekatan <i>scientific</i> ) untuk yang kurikulum KTSP ya diusahakan disamakan pada metode kurikulum 2013.
Peneliti	5. Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?

Informan	Pendidikan karakter yang saya ketahui yaitu pendidikan yang menitik beratkan pada sikap, mengutamakan pada sikap bagaimana membentuk sikap siswa yang sesuai dengan ajaran agama dan budaya setempat.
Peneliti	6. Bagaimana pendapat mengenai pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
Informan	Pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah memang seharusnya ya seperti itu sebagaimana yang kita canangkan dalam Visi Madrasah yaitu Islami, Unggul dan Inklusif. Islami disitu bagaimana karakter Islam masuk dan menjiwai dalam semua proses pembelajaran, malah kita utamanya harus mengarah kesitu. Kita yang orang Indonesia dan Islam ini kalah dengan pendidikan-pendidikan yang justru non-muslim yang karakternya lebih kental Ke-Islamannya.
Peneliti	7. Apa landasan pendidikan karakter di madrasah yang bapak tempati?
Informan	Pendidikan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah memang seharusnya ya seperti itu sebagaimana yang kita canangkan dalam Visi Madrasah yaitu Islami, Unggul dan Inklusif. Islami disitu bagaimana karakter Islam masuk dan menjiwai dalam semua proses pembelajaran, malah kita utamanya harus mengarah kesitu. Kita yang orang Indonesia dan Islam ini kalah dengan pendidikan-pendidikan yang justru non-muslim yang karakternya lebih kental Ke-Islamannya.
Peneliti	8. Apa tujuan pembentukan karakter pada siswa?
Informan	Tentu yang paling penting adalah supaya anak-anak didik kita itu memiliki karakter yang telah kita canangkan. Dalam visi dan misi sekolah atau dalam rapat-rapat guru dan kepala sekolah sudah sering disampaikan bahwa sekolah memiliki tujuan agar anak kita itu memiliki karakter yang Islami, unggul, dan inklusif.
Peneliti	9. Bagaimana metode yang digunakan?
Informal	Untuk penanaman pendidikan karakter ya sesuai dengan pendidikan karakter itu sendiri yaitu melalui pembiasaan pada siswa-siswa. Seperti pembiasaan melaksanakan shalat berjama'ah pada istirahat kedua, ya melau pembiasaan.
Peneliti	10. Bagaimana sistem penilaiannya, baik segi kognitif, afektif dan psikomotorik?
Informan	Untuk penilaian autentiknya untuk kurikulum 2013 malah basisnya karakter, nilainya diambil setiap saat proses pembelajaran berlangsung, guru merekam semua aktifitas siswa, kegiatan siswa yang berkaitan utamanya dengan pendidikan karakter itu dan berkelanjutan, kecuali itu kita juga dalam rangka menegakkan tata tertib, tata tertib itu kan kebanyakan adalah isinya pendidikan karakter. Dalam menegakkan tata tertib madrasah kita tetapkan dengan model poin, ketika melakukan pelanggaran mendapatkan poin dengan begitu maka siswa akan merasa dipaksa terlebih dahulu untuk berbuat baik dan untuk tidak melanggar aturan. Selain itu juga teladan itu juga efektif untuk menyampaikan pendidikan karakter pada siswa, dengan keteladanan yang baik dari guru maupun pegawai selalu kita wajibkan

	<p>seperti itu, bisa memberikan keteladanan yang baik pada siswa. Yang masih ada hambatan itu ya kaitannya seperti merokok, masih ada beberapa guru dan pegawai salah satu sisi kita melarang siswa namun guru sendiri masih melakukannya. Ketika melarang siswa, namun guru dan pegawai belum bisa menjadi teladan/contoh yang baik untuk siswa. Ternyata untuk teladan itu memang paling bagus untuk siswa, ketika siswa dilarang merokok siswa menjawab <i>lah kae bapake yo ngerokok</i>. Jadi timbulnya kan kurang baik untuk siswa.</p>
Peneliti	11. Apa saja nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di madrasah?
Informan	<p>Nilai-nilai karakter yang ditanamkan sesuai dengan yang ada pada kurikulum itu ya 18 karakter, disetiap pembelajaran tatap muka disampaikan minimal satu nilai karakter, entah kejujuran. Nah ini saja ada salah satu contoh kasus helm siswa yang hilang, dan kita coba untuk tidak menuduh langsung, kita suruh untuk mengaku sendiri dahulu. Barulah kita berikan <i>punishment</i> yang sesuai dengan tata tertib madrasah yang dilanggar. Tujuannya kita menyuruh untuk mengaku yaitu melihat sejauh mana anak itu untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas apa yang telah ia perbuat, dengan demikian kita dapat memberikan arahan bahwasanya tindakan tersebut adalah tindakan yang menyimpang, artinya sudah merugikan orang lain. Dampaknya ya itu berpengaruh di lingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat nantinya.</p>
Peneliti	12. Bagaimana dampaknya terhadap lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar?
	<p>Dari itu banyaklah efeknya, dampak yang kita rasakan sekarang ini yaitu mulai percayanya masyarakat untuk menitipkan anak-anak mereka untuk belajar di madrasah, kemarin ketika BPDB betul-betul kita rasakan. Mereka orang-orang tua loh khususnya mulai sadar untuk memasukkan putera putrinya ke madrasah. Ya karena jumlahnya begitu banyak, sementara daya tampung kita terbatas terpaksa kita seleksi <i>seng ora ketompo yo nangis-nangis</i> (yang tidak diterima ya nangis-nangis), tetapi kita coba berikan alternatif udahlah untuk masuk madrasah sana (madrasah lain) tetapi ternyata di sana pun juga penuh. Untuk tahun 2015 BPDB kemarin itu beberapa madrasah melebihi quota, jadi melebihi quota. Animonya begitu besar untuk menyekolahkan di madrasah ya mungkin mereka pertimbangannya ya itu dia ingin anak-anak mereka belajar dan kemudian mendapatkan pendidikan karakter khususnya berbasis agama sehingga entah hari ketiga pendaftaran justru ada SMA yang kekurangan siswa.</p>
Peneliti	13. Bagaimana pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
informan	<p>Dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah ini tidak ada mata pelajaran khusus pembentuk karakter, jadi semua mata pelajaran dan kegiatan yang ada di madrasah semuanya terintegrasi untuk pembentukan karakter. Dari setiap mata</p>

	<p>pelajaran minimal lah ada satu nilai karakter yang ditanamkan, seperti dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) kita membentuk kelompok kecil diskusi, disana terbentuk sikap saling kerja sama, tanggung jawab serta bagaimana caranya untuk menyatukan banyak ide/pikiran menjadi satu gagasan</p>
Peneliti	14. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis social budaya dan agama?
Informan	<p>Masih agak sulit, yang saya rasakan masih belum optimal. Misalnya contoh kebersihan, untuk menanamkan rasa kebersihan, cinta pada lingkungan, itu saja masalah ada siswa dan beberapa siswa yang masih jorok belum sadar akan cinta kebersihan dan lingkungan. Saya kira belum optimal betul hasilnya. Memang pendidikan karakter itu tidak instan begitu selesai bisa kita langsung petik hasilnya, bisa berapa tahun kita rasakan hasilnya. Tetapi yang saya amati semakin naik kelasnya semakin kelihatan kedewasaannya dari kelas IX ke kelas XI nanti kalau sudah kelas XII sudah semakin dewasa, sudah mulai butuh untuk belajar. Yang rasakan ya itu.</p>
Peneliti	15. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembentukan karakter social budaya dan agama?
Informan	<p>Hambatannya yang kita rasakan selama ini banyak ya itu diantaranya tadi belum bisa mengoptimalkan keteladanan, lingkungan kita itu masih belum mendukung. Dulunya pilar pendidikan itu ada pilar pendidikan agama, pendidikan keluarga, sekolah dan lingkungan. Nah, lingkungan ini sudah tidak bisa dijadikan lagi pilar itu lebih banyak negatifnya daripada pendidikannya (positifnya). Itu yang kita rasakan selama ini, kita semakin ngeri dengan lingkungan itu. Bagaimana pendidikan anak itu, misalnya penggunaan hp di sekolah memang selama ini kita tidak mengharamkan untuk dibawa kesekolah tidak, asalkan dapat dikendalikan. Makanya kemarin kita rapat itu untuk mencoba bagaimana hp tidak digunakan pada saat/pas pembelajaran, ketika diluar pembelajaran ok lah diperbolehkan untuk menggunakan. Kemarin ketika rapat ada sebuah usulan bagus dari guru untuk menyediakan tempat di meja guru ketika pembelajaran akan berlangsung, mereka dengan sukarela menumpuk/mengumpulkan hp ditempat yang sudah disediakan oleh guru. Gunanya untuk mengendalikan penggunaan hp disaat proses pembelajaran berlangsung.</p>
Peneliti	16. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
Informan	<p>Dalam menghadapinya ya kita bersama-sama para guru semaksimal mungkin memberikan teladan yang baik, dengan memulai dari diri sendiri (<i>ibda binafsi</i>) kalau sudah dimulai dari diri kita sendiri, maka secara otomatis kita akan dicontoh/diteladani oleh peserta didik ya intinya bisa menjadi <i>qudwah</i> untuk siswa siswi kami, dengan itu tadi pemantauan-pemantauan maksimal.</p>
Peneliti	17. Apa saja faktor pendukung/pendorong dalam pelaksanaan

	pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
Informan	Faktor pendukungnya, <i>satu</i> , kita memang madrasah. Kita akan Tetap memegang ajaran agama Islam yang diutamakan dalam pembelajaran, kemudian yang kedua yaitu lingkungan sekitar kita adalah lingkungan-lingkungan yang agamis, seperti lingkungan Tajem ini banyak kita jumpai kiai dan seterusnya sehingga sangat mendukung khususnya untuk karakter keagamaan. Dari dalam sendiri atasan kita di Kemenag juga selalu menekankan, bahwa kita ini adalah madrasah kemudian keunggulan kita adalah keagamaan, maka itu tolong jangan diabaikan itu yang menjadi utama. Karena masyarakat memasukkan putera puteri mereka ke madrasah ini untuk mendapatkan pendidikan karakter, khususnya karakter keagamaan.



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Nuryadi, S.Pd

Identitas Informan : Waka. Kurikulum MAN Maguwoharjo

Hari/Tgl. Wawancara : Rabu, 11 November 2015

Waktu Wawancara : Pukul 08. 15-09.15 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Waka. Kurikulum

Peneliti	1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis social budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
Informan	Pendidikan karakter kalau di MAN Maguwoharjo ini ya, terintegrasi dengan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah, artinya tidak ada mata pelajaran tersendiri khusus pembentuk karakter tidak ada, jadi terintegrasi dengan mata pelajaran yang ada di MAN Maguwoharjo. Ya, bapak/ibu guru menerapkannya tentu sesuai dengan materi yang disampaikan, dengan metode yang mereka lakukan.
Peneliti	2. Kurikulum apa yang diterapkan di MAN Maguwoharjo?
Informan	Yang diterapkan kalau sekarang ini untuk kelas IX itu kurikulum 2013, untuk kelas 11 dan 12 masih menggunakan kurikulum 2006 (KTSP), memang kurikulum kedua ini berbeda dalam segi penyampaiannya, tuntutan penyampaiannya berbeda.
Peneliti	3. Bagaimana model pembelajaran di MAN Maguwoharjo?
Informan	Model pembelajarannya yang kebanyakan yang kita terapkan masih tanya jawab, diskusi dan juga ceramah dari bapak ibu guru.
Peneliti	4. Apa landasan pendidikan karakter di madrasah di madrasah bapak tempati?
Informan	Landasannya yaitu tentu landasannya spritual dan juga kebangsaan ditanamkan disana, yang ya spritualnya itu yang paling diutamakan. Disitu nanti masuk jiwa kebangsaan penting kalau di madrasah akan muncul.
Peneliti	5. Bagaimana sistem penilaiannya, baik segi kognitif, afektif dan psikomotor?
Informan	Memang dirapot itu ada kolom nilai untuk nilai kognitif, psikomotor dan afektif. Nah untuk yang kognitif kan jelas berdasarkan tes tertulis sesuai dengan materi pelajaran, lah yang psikomotor juga begitu. Untuk yang afektif dari pengamatan, jadi mengamati kebiasaan siswa di kelas bagaimana, itu untuk afektifnya.
Peneliti	6. Metode apa yang digunakan oleh para guru dalam melakukan pembelajaran di kelas?
Informan	Kalau metode banyak sekali yang kita gunakan, bahkan masing-masing punya kekhasan sendiri. Bahkan tidak sedikit siswa yang mengingat gurunya dengan metode yang paling sering digunakan di

	<p>kelas, sekolah kita mempunyai kekhasan yaitu pembiasaan, Sapa, Salam, Senyum, pembiasaan kita galakkan dalam setiap aspek, misalnya pembiasaan shalat berjama'ah di masjid, pembiasaan shalat dhuha, dan pembiasaan lain-lain. Kalau hal-hal baik sudah kita biasakan di sekolah insya allah di rumah juga akan terbiasa. Salam adalah kebiasaan kami ketika bertemu orang lain. Kami membiasakan salam karena salam adalah ungkapan do'a. Jika setiap kali bertemu kita saling mendo'akan maka akan terjalin persaudaraan yang erat. Sapa adalah slogan yang kita pakai ketika bertemu dengan siapapun, baik guru dengan guru, guru dengan siswa, siswa dengan siswa, guru dengan orang tua siswa, bahkan dengan pihak-pihak di luar sekolah. Sapa merupakan kelanjutan dari salam. Senyum adalah usaha yang kita lakukan untuk mencairkan komunikasi dengan semua pihak. Jika kita murah senyum maka orang lain pun akan merasa nyaman dengan keberadaan kita.</p>
Peneliti	7. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	<p>Pembentukan karakter itu kan apa artinya kita melakukan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan anak-anak itu terbiasa itu menjadi semacam watak yang tertanam pada diri anak tanpa berpikir. Oh iya punya masalah begini, begini cara menghadapinya. Nah, di MAN Maguwoharjo kan melakukan kegiatan, misalnya berjabat tangan dengan teman-teman yang putra dengan putra dan yang putri dengan putri, kemudian untuk OSIS dibuat jadwal tiap pagi itu didepan pintu gerbang memberi salam kepada bapak, ibu guru (menyambut). Kalau di kelasnya itu sekarang ini tadarrus al-Qur'an tiap pagi mesti itu 10 menit awal itu bertadarrus, kemudian ada juga diselingi setiap hari kamis dan sabtu itu mambaca asma'ul husna selama 10 menit, kemudian menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Hambatan yang terjadi ketika siang mas, ketika mengajak anak-anak untuk shalat berjama'ah. Kadang-kadang masih ada anak-anak yang tidak bersegera menuju ke masjid, nah itu hambatan biasanya yang dihadapi. Anak-anak masih diopyak-opyak (diperintah) belum dengan kesadaran diri melakukan tugas (shalat maksudnya disini), kebetulan untuk masjid yang digunakan yaitu untuk laki-laki itu di masjid Tajem yang ada diseberang jalan kampung, madrasah masih belum punya masjid representatif untuk semua warga, makanya selama ini yang sedang kita amati disitu.</p>
Peneliti	8. Apa saja nilai-nilai yang ditanamkan kepada peserta didik di madrasah?
Informan	<p>Dari kebiasaan-kebiasaan keagamaan yang jelas setiap ketemu mengucapkan salam, berjabat tangan, biasanya ada anak yang berjabat tangan mencium tangan ibu, bapak guru. Kemudian diharapkan kalau waktu shalat dzuhur ya segera melaksanakan shalat dzuhur . untuk berkaitan yang umum ya kedisiplinan, itu juga ditanamkan juga. Kedisiplinan itu diawali masuk kelas sebelum jam 07.00 anak-anak</p>

	diharapkan sudah masuk, ketika istirahat dan sehabis istirahat ya segera masuk. Itu untuk yang kedisiplinan. Kemudian kejujuran juga, kerja sama juga, kan diterapkan ketika pelajaran di kelas berdiskusi lewat kerja sama. Banyaklah kegiatan-kegiatan yang diharapkan menjadi kepribadian anak-anak.
Peneliti	9. Bagaimana keberhasilan pelaksanaan pembentukan karakter siswa berbasis social budaya dan agama di MAN Maguwoharjo?
Informan	Ini keberhasilannya lumayan, sudah terlihat dari anak-anak ini rasa sosialnya tinggi, sekarang ini kayaknya sudah tidak terdengar lagi anak ribut, berkelahi. Sudah tidak ada lagi ribut seperti yang terjadi lima tahun yang lalu ribut sampai dikeluarkan, tidak dikeluarkan ya diberikan <i>punishment</i> yang sesuai dengan apa yang dilanggar. Kemudian juga dari sisi kekeluargaan lumayan bagus, yang masih itu keterlambatan anak masuk pagi itu masih ada beberapa anak tertentu saja tidak disiplin masuk tepat waktu. Disisi absennya dia datang terlambat, jadi anak-anak tertentu saja
Peneliti	10. Sejauh mana keberhasilan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama di madrasah?
Informan	Kalau prestasi yang dilombakan dari segi religius anak-anak ada program yang dilombakan, seperti <i>hadrah</i> . Dari hadrah tersebut ada nilai-nilai religi yang mereka terapkan. Sangat ketara sekali dari segi religiusnya anak seperti itu yang lebih sopan kepada bapak, ibu gurunya. Kan ada anak yang ketemu ibu, bapak gurunya yang acuh tak acuh ada juga yang seperti itu, tapi sekarang dengan adanya <i>hadrah</i> adanya kegiatan-kegiatan keagamaan itu kayaknya anak-anak lebih akrab dengan ibu, bapak guru dan dengan pegawai juga. Mereka lebih mudah diarahkan seperti itu.
Peneliti	11. Apa saja hambatan-hambatan dalam pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama di madrasah?
Informan	Hambatan-hambatannya itu tadi sebetulnya tidak spesifik hambatannya yang jelas untuk sementara ini mendisiplinkan anak supaya masuk tepat waktu. Kemudian kalau ibu, bapak guru tidak masuk ruangan, nah itu anak-anak juga masih menunggu-menunggu tidak segera masuk ruangan. Terus motivasi belajar nah itu juga belum tertanam dengan baik.
Peneliti	12. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis sosial budaya dan agama?
Informan	Untuk menghadapinya ya dengan cara memberikan teladan secara langsung tidak hanya menyuruh anak untuk shalat berjama'ah namun kita sendiri tidak ikut shalat berjama'ah, ya seperti itu. Pada intinya kita harus memulai pada diri kita sendiri untuk melakukan kebaikan utamanya dalam hal berjama'ah. Kemudian mendisiplinkan peserta didik untuk shalat langsung di masjid dan guru harus masuk kelas tepat waktu sesuai dengan jam pelajaran atau saat pergantian jam pelajaran. Saya kira itu mas solusinya.
Peneliti	13. Bagaimana dampak kepada lingkungan sekolah?



Informan	<p>Jelas berdampak mas, kebetulan kita kan, misalnya untuk acara shalat berjama'ah memasuki lingkungan masyarakat Tajem, terasa sekali sekarang ini anak-anak tahu posisinya sebagai siswa ketika memasuki lingkungan masyarakat mereka sudah tahu tujuannya ke masjid itu untuk apa ya shalat, mereka sudah tidak seperti dulu seperti awal-awal masih rame, pernah juga ditegur oleh takmir. Kalau sekarang ini anak-anak masuk lingkungan masjid sudah lebih tenang lagi terus langsung berwudlu, shalat, kalau masih ada waktu ya mereka duduk-duduk di teras masjid itu dengan sopan. Dampaknya juga lumayan bagus dalam pembentukan karakter.</p>
Peneliti	<p>14. Melibatkan siapa saja dalam pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?</p>
Informan	<p>Pembentukan karakter tentunya melibatkan semua ibu, bapak guru dan pegawai juga melibatkan komite madrasah. Kan ada kegiatan rapat antara komite madrasah dan ibu, bapak guru dengan warga madrasah. Apa yang diinginkan mereka, karakter apa yang diharapkan.</p>



## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : M. Badrudin, S.Ag & Dra. Hj. Alfiah

Identitas Informan : Koordinator Keagamaan dan Guru PAI

Hari/Tgl. Wawancara : Sabtu, 14 November 2015

Waktu Wawancara : Pukul 09.20-10.30 WIB

Tempat Wawancara : Ruang Guru

Peneliti	1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	Kalau yang namanya karakter untuk berbasis sosial budaya dan agama, kalau untuk pelaksanaan di madrasah tentu sudah otomatis sudah masuk dalam agama, karena yang pertama kali dimatangkan adalah pendidikan agamanya yang dominan, meskipun yang umum juga masuk di dalamnya. Kemudian kalau untuk kaitannya yang berbasis sosial budaya, yang namanya budaya itu kan hasil dari pikir dari hati nurani rasa, karsa dan cipta. Itu semuanya ditanamkan kepada siswa, itu namanya terakumulasi kesemua masing-masing bidang studi sehingga membentuk karakter anak itu. Kalau yang ada kaitannya dengan budaya bidang seni misalnya tentu budayanya kalau disini meskipun seni umum itu juga ditanamkan, tetapi yang dominan itu seni yang ada kaitannya dengan agama. Misalnya seni membaca al-Qur'annya itu diutamakan, kemudian menghafalkan asmaul husna, Pak Badrudin membuat teknik dengan disyairkan sehingga otomatis anak itu bisa tertanam asmaul husna dengan seni suaranya. Kemudian apalagi seni hadrahnya diiringi dengan tarian (koreo) itu juga seni tarinya ada disesuaikan dengan hadrahnya secara religius. Kemudian juga dilihat dari pakaiannya kalau tarinya tari bali, terjadi perpaduan antara budaya bali dan Islam (akulturasi) itu busana muslim, musiknya bali namun busana yang dipakai busana muslim. Tapi juga ciri islamnya tetap ada. Kemudian untuk seni lukisnya disini yang diutamakan kaligrafinya, lukisnya secara umum kemudian difokuskan kaligrafinya, total secara umum yaitu seni batiknya.
Peneliti	2. Bagaimana strategi bapak/ibu dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	Yaitu penanamannya tidak hanya pada saat pembelajaran itu saja, tetapi dimana tempat itu ditanamkan, misalnya pada waktu datang saja sudah senyum, sapa, sopan itu langsung diterapkan, otomatis anak itu ketemu dengan bapak ibu guru senyum terlebih dahulu, kalau sudah senyum pertama kali anak itu terbiasakan untuk salaman, tangan sudah mengacungkan duluan untuk bersalaman, " <i>assalamu'alaikum</i> " dan <i>wa'alaikum salam</i> . Dan bapak ibu guru dengan naluri keguruan dan orang tuanya menepuk pundaknya disapa, darimana dan mau kemana?

	Dibudayakan dengan salam, sehingga masuk kelas dan keluar kelas tidak lepas mengucapkan salam. Meskipun demikian tidak semua anak itu bisa seperti itu karena namanya proses, ada juga yang langsung tertanamkan. Tapi ada juga yang belum mungkin karena faktor keluarga atau faktor dari luar, datang ya diem dengan <i>besengut</i> mungkin ada apa faktor yang mempengaruhi dia seperti itu.
Peneliti	3. Apa yang sering dilakukan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa?
Informan	Saya kira caranya banyak dan tidak harus muluk. Hal-hal sepele yang pernah kami lakukan misalnya, guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa atas prestasi yang telah dicapainya. Justru dengan begitu siswa akan tambah termotivasi untuk selalu lebih baik. Jadi jangan Cuma memberi sanksi saja, tetapi harus berani untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang berlaku positif. Disamping itu, guru-guru juga membiasakan untuk selalu bersikap ramah, murah senyum, akrab, hangat dan antusias kepada setiap siswa baik di kelas maupun luar kelas.
Peneliti	4. Metode apa yang bapak/ibu lakukan proses pembelajaran dan pelaksanaan pembentukan karakter?
Informan	Metodenya praktis, menggunakan amalan praktis. Setiap bidang studi itu dimasukkan sosial budayanya. Kalau sosiologi juga demikian hidup berkelompok, berinteraksi, bersenyum itu kemudian berkelompok sosial itu kan Allah SWT menciptakan manusia itu bersuku-suku bangsa dan masing-masing suku bangsa itu agar saling mengenal satu dengan yang lainnya. Kemudian kaitannya dengan perilaku menyimpang dalam rangka membentuk kepribadian ternyata karena tidak semua manusia bisa dibentuk karakternya dengan bagus, tetapi ada saja karakter yang bisa dibentuk tetapi dia menyimpang. Nah, dikala perilaku menyimpang itu dilihat nilai normanya yang sesuai ajaran Islam itu seperti ini ditunjukkan, kalau menyimpang seperti itu apakah sesuai dengan ajaran Islam tentu bersatu padulah, bekerja samalah dalam hal kebaikan dan janganlah bersatu padu dalam kebukuran.
Peneliti	5. Media apa yang dilakukan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	Kalau saya medianya itu tidak terpaku satu saja, apa yang ada itu dijadikan sumber. Saya bebaskan untuk diluar ya kemasyarakatan. Untuk interaksi ya kita lihat lingkungan ini saja, kemudian kalau ketemu dengan teman " <i>assalamu'alaikum</i> " sudah terjadi interaksi yang positif atau negatif, kok dengan teman cemberut dan tidak salaman, bahkan salaman dan senyumnya itu senyum kecut itukan salaman yang tidak sesuai dengan karakter agama Islam, nah itu kadangkala anak saya suruh keluar untuk berada di masyarakat kemudian untuk membuat laporan bahwa saya telah melakukan bentuk interaksi sosial baik yang positif maupun negative, baik itu yang primer dan sekunder, baik itu yang sesuai dengan ajaran Islam atau

	tidak.
Peneliti	6. Apa saja nilai karakter yang ditanamkan kepada peserta didik di sekolah?
Informan	Sudah berkaitan ini ya mas sama yang tadi dijelaskan.
Peneliti	7. Bagaimana dampaknya kepada peserta didik?
Informan	Kita ketahui bahwa peserta didik itu cenderung bermacam-macam karakternya yang dibawa dari rumah, dapat terlihat kalau kebiasaan anak itu sudah tertanamkan karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Disini sudah terlihat sekali mas, jadi guru tinggal mengarahkan dan mengawasi saja. Kemudian kalau perlu menyanjung, itu kalau anak-anak diberikan kata-kata “hebat” itu sudah terdongkrak hatinya mungkin hafalan al-Qur’annya 10 juz, jadi ditambahkan lagi hafalannya. Kemudian untuk yang suara bagus itu kami salurkan keluar untuk mengikuti perlombaan baik itu yang hadrah dan MTQ, kemudian ada madrasah singernya kami salurkan untuk prestasi dia dan dia yang memiliki, meskipun itu dari madrasah kalau dilihat dari segi materi hadiahnya itu seberapa tetapi dari hati merasa bangga dan bahagia, inilah anak yang bisa membawa harum nama madrasah. Disampaikan ditempat umum itu merasa mendapatkan kebanggaan tersendiri loh mas. Tetapi adapula peserta didik yang mungkin saya katakan dari faktor yang bermacam-macam yang dulunya mempunyai masalah dalam pembentukan kepribadian atau mungkin faktor lingkungan bermainnya tidak karuan. Nah, disini itu juga akan terlihat bagaimana kepribadiannya, wali kelas dapat menggali seberapa jauh kepribadian yang dibawa itu darimana unsur-unsurnya. Nanti dapat untuk mengatasinya, namun tidak mudah membalikkan telapak tangan dengan cara setahap demi setahap dengan bekerja sama wali kelas dengan guru-guru dan juga termasuk dengan teman-teman akrabnya.
Peneliti	8. Apa saja hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	Kalau untuk hambatannya secara umum, itu jika anak itu faktor dari luarnya itu yang kurang mendukung itu menjadi hambatan termasuk adanya elektronik yang semakin canggih begini itu sangat mempengaruhi, kalau dia selalu diarahkan itu harapannya bisa lebih baik tetapi kan seberapa jauh pengawasan guru itu. Sedangkan elektronik itu kadangkala orang tua juga belum menguasai itu, kadangkala anak itu ada dikamar diam saja di rumah tetapi orang tua tidak tahu sedang apa. Sedangkan kita buka yang namanya elektronik itu apabila diam di rumah elektronik itu cakrawala dunia yang baik maupun buruk semuanya masuk, kalau dia tidak bisa memfilter otomatis berdampak pada dirinya. Itulah menjadi hambatan kami selama ini. Terus lingkungan tempat disini kan lingkungan pinggiran, kota tidak desa tidak sehingga anak itu dikatakan kota seko ndeso yo ra gelem, saya itu ada dikota. lah yang seperti itu anak sombong-sombong bergaya kekota-kotaan padahal kita dari kampung.
Peneliti	9. Bagaimana solusi yang dihadapi dalam pembentukan karakter berbasis

	sosial budaya dan agama?
Informan	Untuk solusinya yaitu kita harus menjalin komunikasi yang baik antara anak, orang tua, dan sekolah sama-sama mengawasi, memantau serta memberikan arahan-arahan yang baik terhadap anak atas perubahan/kemajuan zaman yang semakin canggih. Dengan cara memilih/memfilter yang baik dan yang buruk agar tidak terjadi penyimpangan sosial pada peserta didik.
Peneliti	10. Apa saja faktor pendukung/pendorong dalam pelaksanaan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama?
Informan	Kalau faktor pendukungnya, memang sekolahnya di sini lingkungannya agama, semua warga di sini beragama Islam dan siswanya beragama Islam dan orang tuanya saya prediksi juga beragama Islam seandainya ada satu dua itu terkecuali. Itu pendukungnya yang sangat kuat hubungannya asal anak, orang tua dan sekolah itu kerja samanya baik tiga system itu orang tua, anak dan sekolah itu terjalin komunikasi yang baik insya Allah berjalan dengan baik kalau ada salah satu yang terputus, misalnya orang tua sudah seperti itu namun anak yang menyimpang tanpa sepengetahuan orang tua mereka menjadi kepincangan. Contohnya di sini sudah ditanamkan kedisiplinan dari rumah anak sudah berangkat sekolah, tetapi ternyata di jalan ada satu kasus umpamanya dia tidak sampai sekolah entah kemana rimbanya. Kalau akhir-akhir ini Alhamdulillah tidak terjadi kalau tahun lalu sering terjadi.
Peneliti	11. Sejauh mana keberhasilan pembentukan karakter berbasis social budaya dan agama di sekolah?
Informan	Ya namanya proses kalau keberhasilannya ya berapa persen gitu dalam pelaksanaan pembentukan karakter, kalau sempurna seratus persen juga belum masih ada kekurangan disana sini didalam pelaksanaan dan pembentukan karakternya ya karna ada faktor latar belakang yang tadi mas. Oleh karena itu perlu adanya kerja sama antara anak, orang tua serta sekolah (baik itu guru, karyawan serta komite sekolah itu sendiri). Contohnya ditanamkan karakter kebersihan, meskipun kebersihan itu sebagian dari iman yang namanya anak baru diproses tidak mudah itu sementara ada anak yang disiplin membuang sampah ditempatnya sementara ada pula anak yang membuang sampah di laci, lacin kebak (penuh).



**PROFIL  
MADRASAH ALIYAH NEGERI  
MAGUWOHARJO, SLEMAN  
TAHUN 2014/2015**

---

**MADRASAH ALIYAH NEGERI  
MAGUWOHARJO, SLEMAN  
2014**

---



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)**  
**MAGUWOHARJO, SLEMAN**

---

*Alamat : Tajem Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta Telepon. 0274-4462707 Pos 55282*

---

**KATA PENGANTAR**

Assalamu `alaihiikum wr. wb.

Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur ke Hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan kasih-sayang-Nya Profil Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Sleman Tahun 2014/2015 dapat kami wujudkan; sebagai gambaran singkat tentang madrasah.

Hal ini kami maksudkan agar di samping untuk mengetahui secara singkat tentang Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo, Sleman, juga untuk acuan (tolok ukur) program kemajuan madrasah di masa mendatang.

Akhirnya kami mengharap saran dan kritik dari beberapa pihak demi perbaikan di masa yang akan datang.

Wassalamu `alaikum wr. wb.

Maguwoharjo, Juli 2014

Kepala,

Drs. Aris Fu'ad

NIP 1966121519930310004

## PROFIL

### MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO, SLEMAN

#### TAHUN 2014/2015

#### I. Identitas Madrasah

1. Nama : Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo
2. Kode : -
3. NSM : 131134040009.
4. NPSN : 20411886
5. NSRN : 82 b6 ca 47
6. Kurikulum Pendidikan) : KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)
7. Alamat : Tajem, Maguwoharjo, Depok, Sleman
8. Asal Madrasah :
  - 1) Nama : PGALB / A Negeri
  - 2) Status Madrasah : Negeri
  - 3) Dasar Penegerian : Nomor 143 Tahun 1968 Tanggal 10 Juli 1968
  - 4) Pendiri Madrasah : YAKETUNIS (Yayasan Kesejahteraan Tunanetra Islam) Yogyakarta.
9. SK Alih Fungsi 1978 : Nomor 7 Tahun 1978 Tanggal 16 Maret 1978
10. Kepala-kepala :
  - 1) Pertama : Supardi Abdusshomad (TN)
  - 2) Kedua : Drs. H. Umar Syamsul
  - 3) Ketiga : Drs. H. Abdullah Hadziq
  - 4) Keempat : H. Sumidi, BA.
  - 5) Kelima : Drs. H. Maridi
  - 6) Keenam : Drs. H. Ismananto Aziz
  - 7) Ketujuh : Drs. Mawardi, M.Pd.I.
  - 8) Kedelapan : Drs. H. Imam Nooryanto, MPd
  - 9) Kesembilan : Drs. H. Bukhori Muslim, MPdI
  - 10) Kesepuluh : Drs. Aris Fu'ad
11. **Kepala Madrasah**
  - 1) Nama : Drs. Aris Fu'ad
  - 2) NIP : 19661215 199303 1 004
  - 3) Tempat, tanggal lahir : Pati, 15 Desember 1966
  - 4) Pangkat (Golongan) : Pembina ( IV/a )
  - 5) Alamat Kepala : Kandanghari Rt.03 Rw. 11 Sukoharjo Ngaglik Sleman
  - 6) Diangkat oleh : Menteri Agama RI
  - 7) Nomor SK : Kw.52.1/2/211/2014



- 8) Tanggal SK : 4 Maret 2014
- 9) TMT : 5 Maret 2014
- 10) Pendidikan terakhir : S.1
- 11) Pelatihan : Diklat Cakep, 9 November 2008
- 12) Pengalaman : 1) Guru MAN Maguwoharjo  
2).Kepala MAN Maguwoharjo

**12. Ketua Komite Madrasah**

- 1) Nama : Drs. H. Sularno, MA
- 2) Usia : 54 Tahun
- 3) Pendidikan : S-2
- 4) Pekerjaan : Dosen UII
- 5) Alamat Ketua Komite : Karangasari, Wedomartani, Ngeplak, Sleman

**13. Kepala Tata usaha Madrasah**

- 1) Nama : H. IHSAN SANUSI, S.Ag
- 2) NIP : 196609271992031001
- 3) Tempat, tanggal lahir : Sleman, 27 September 1966
- 4) Pangkat (Golongan) : Penata . (III/C )
- 5) Diangkat oleh : Kanwil Kemenag Prop. DIY
- 6) Nomor SK : KW.12.1/2/1243/2011
- 7) Tanggal SK : 05 Oktober 2011
- 8) TMT : 05 Oktober 2011
- 9) Pendidikan terakhir : S.1
- 10) Pengalaman : 1) Staf TU  
2) Ka. TU MTs N I Yogyakarta  
3) Ka. TU MAN Maguwoharjo.

**II. Visi dan Misi Madrasah**

Visi Madrasah : Islami, Unggul dan Inklusif.

Misi Madrasah :

- 1) Melaksanakan sholat lima waktu;
- 2) Membiasakan membaca Al Quran setiap hari;
- 3) Membiasakan mengucapkan salam dan berjabat tangan;
- 4) Memiliki keunggulan dalam prestasi akademik dan nonakademik;
- 5) Menyediakan sumber daya manusia yang memadai;

- 6) Menyelenggarakan pembelajaran bersama dengan anak berkebutuhan khusus;
- 7) Menciptakan suasana yang harmonis bersama anak berkebutuhan khusus; dan
- 8) Menciptakan keserasian hubungan antarwarga madrasah.

**Tujuan Madrasah Umum** : Mewujudkan pendidikan yang islami, cerdas, Inklusif,

terampil dan mandiri bagi peserta didik.

**Tujuan Khusus Madrasah 4 tahun mendatang :**

TP. 2013/2014	TP. 2014/2015	TP. 2015/2016	TP. 2016/2017
<p>Mewujudkan madrasah yang Islami dan berprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Warga madrasah menghentikan semua kegiatan, ketika mendengar adzan Dzuhur, untuk bersama-sama melaksanakan ibadah shalat</li> <li>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</li> <li>3) Madrasah melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan program</li> <li>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</li> <li>5) Peminat yang mendaftar di madrasah 200 lebih</li> </ol>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul dan berprestasi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Warga madrasah menghentikan semua kegiatan, ketika mendengar adzan Dzuhur, untuk bersama-sama melaksanakan ibadah shalat</li> <li>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</li> <li>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra dengan Lembaga/ Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Program Ekstra Madrasah.</li> <li>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</li> <li>5) Memperoleh kejuaran di tingkat Prop. Maupun Nasional</li> </ol>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul, berprestasi dan Inovatif</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Warga madrasah melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar</li> <li>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan</li> <li>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra dengan Lembaga/Perguruan Tinggi yang sesuai dengan Program Ekstra Madrasah.</li> <li>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</li> <li>9) Memperoleh kejuaran di tingkat Prop. Maupun Nasional</li> <li>5) <b>Madrasah menjadi pilihan bukan lagi sebagai sekolah alternatif</b></li> </ol>	<p>Mewujudkan madrasah yang Islami, Unggul, berprestasi dan Inovatif serta menjadi pilihan masyarakat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Warga madrasah melaksanakan ibadah shalat dengan baik dan benar</li> <li>2) Madrasah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum plus</li> <li>3) Mengembangkan Kegiatan Ekstra</li> <li>4) Mengikuti setiap kegiatan lomba /pertandingan yang diselenggarakan oleh lembaga baik negeri maupun swasta</li> <li>5) Memperoleh kejuaran di tingkat Prop. Maupun Nasional</li> <li>6) Membangun Masjid yang besar (2 lantai)</li> <li>7) Memiliki Usaha pertokoan, praktik perekonomian</li> <li>8) <b>Madrasah menjadi pilihan bukan lagi sebagai sekolah alternatif</b></li> <li>9) Kelulusan dlm UN</li> </ol>

calon. 6) Kelulusan dlm UN mencapai 100 % 7) Yang melanjutkan Kuliah 40 %	6) <b>Peminat yang mendaftar di madrasah 220 calon.</b> 7) Kelulusan dlm UN mencapai 100 % 8) Yang melanjutkan Kuliah 50 %	6) Kelulusan dlm UN mencapai 100 % 7) Yang melanjutkan Kuliah 60 % 8) Melanjutkan ke PT Luar Negeri 2 %	mencapai 100 % 10) Yang melanjutkan Kuliah 60 % 11) Melanjutkan ke PT Luar Negeri 2 %
---	--	---	---

### III. Kondisi Tanah Madrasah

1. Luas Tanah :
  - 1) Hak Milik : 1.005 meter persegi (disertifikat tahun 2003)
  - 2) Sewa : 6.345 meter persegi
2. Penggunaan Tanah :
  - 1) Bangunan : 3.276 m<sup>2</sup>
  - 2) Pekarangan : 2.355 m<sup>2</sup>
  - 3) Kebun : 990 m<sup>2</sup>
  - 4) Lapangan Olahraga : 729 m<sup>2</sup>

### 3. Kondisi Fisik Gedung

- 1) Ruang Belajar : 16 buah seluas : 1.241 m<sup>2</sup>
- 2) Ruang Kepala : 1 buah seluas : 42 m<sup>2</sup>
- 3) Ruang Wakabid : 1 buah seluas : 35 m<sup>2</sup>
- 4) Ruang guru : 1 buah seluas : 101 m<sup>2</sup>
- 5) Ruang Piket guru : 1 buah seluas : 20 m<sup>2</sup>
- 6) Ruang Satpam : 1 buah seluas : 8 m<sup>2</sup>
- 7) Ruang Tatausaha : 1 buah seluas : 44 m<sup>2</sup>
- 8) Ruang AVA : 1 buah seluas : 120 m<sup>2</sup>
- 9) Ruang Perpustakaan : 1 buah seluas : 120 m<sup>2</sup>
- 10) Ruang Laboratorium IPA : 2 buah seluas : 120 m<sup>2</sup>
- 11) Ruang Lab. Komputer : 1 buah seluas : 84 m<sup>2</sup>
- 12) Ruang Internet : : m<sup>2</sup>
- 13) Ruang Ibadah/Mushalla : 1 buah seluas : 81 m<sup>2</sup>
- 14) Ruang Keterampilan : --- : -- m<sup>2</sup>
- 15) Ruang Lab. Keagamaan : --- : -- m<sup>2</sup>
- 16) Ruang Gudang : --- : -- m<sup>2</sup>
- 17) Ruang Tata Boga : --- : -- m<sup>2</sup>
- 18) Ruang Tata Busana :
- 19) Ruang BK : 1 buah seluas : 56 m<sup>2</sup>
- 20) Ruang UKS/PMR : 1 buah seluas : 56 m<sup>2</sup>
- 21) Ruang OSIS : 1 buah seluas : 16 m<sup>2</sup>
- 22) Ruang Aula : 1 buah seluas : 168 m<sup>2</sup>
- 23) Ruang Inklosi : 1 buah seluas : 77 m<sup>2</sup>
- 24) Ruang Studio Musik : 1 buah seluas : 48 m<sup>2</sup>
- 25) Kantin : 2 buah seluas : 108 m<sup>2</sup>
- 26) Urinoir/Toilet Kepala : 1 buah seluas : 3 m<sup>2</sup>
- 27) Urinoir/Toilet Wakabid : 1 buah seluas : 3 m<sup>2</sup>

28) Urinoir/Toilet Guru	: 1 buah seluas	: 3 m2
29) Urinoir/Toilet Pegawai	: 1 buah seluas	: 3 m2
30) Urinoir/Toilet Siswa Inklusi	: 1 buah seluas	: 3 m2
31) Urinoir/Toilet Siswa	: 11 buah seluas	: 33 m2

#### 4. Fasilitas

1) Meja Murid	: 510 buah
2) Kursi Murid	: 510 buah
3) Bangku Murid	: 20 buah
4) Papan Tulis	: 30 buah
5) Meja Guru	: 40 buah
6) Meja Kursi Tamu R Kepala	: 2 Stel
7) Meja Kursi Tamu R Guru/Piket	: 2 Stel
8) Meja Kursi Tamu R BK	: 1 stel
9)	
10) Kursi Guru	: 44 buah
11) Meja Kepala/Wakabid	: 5 buah
12) Kursi Kepala/Wakabid	: 5 buah
13) Lemari Kepala/Wakabid :	: 3 buah
14) Meja Tata usaha	: 8 buah
15) Kursi Tatausaha	: 13 buah
16) Meja Laboratorium IPA	: 20 buah
17) Kursi Laboratorium IPA	: 60 buah
18) Meja Laboratorium Komputer	: 21 buah
19) Kursi Laboratorium Komputer	: 41 buah
20) Lemari Laboratorium	: 3 buah
21) OHP	: 2 buah
22) Sound system	: 2 unit
23) Pengeras Suara	: 3 buah
24) Warless	: 1 buah
25) Radio Recorder	: 2 buah
26) LCD	: 3 buah
27) Televisi	: 3 buah
28) VCD Player	: 2 buah
29) Mesin Ketik Biasa	: 2 buah
30) Komputer Ruang Wakabid	: 2 buah
31) Komputer Ruang Guru	: 2 buah
32) Komputer Ruang Tata Usaha	: 2 buah
33) Komputer Lab Komputer	: 15 buah
34) Komputer Ruang Internet	: 12 buah
35) Komputer Ruang Perpust	: 2 buah
36) Komputer Ruang OSIS	: 1 buah
37) Printer	: 7 buah
38) Labtop	: 10 buah
39) Scan printer	: 1 buah
40) Mesin Kehadiran	: 1 buah
41) Kalkulator	: 7 buah
42) Mesin Stensil	: 2 buah

- 43) Mesin Fotokopi : 1 buah  
 44) Brangkas : 1 buah  
 45) Perlengkapan Olahraga :  
 a. Bola Voli : 16 buah  
 b. Bola Basket : 1 buah  
 c. Bola Kaki : 1 buah  
 d. Raket Badminton : 2 buah  
 e. Lap Tenis Meja : 2 unit  
 f. Atletik (Lembing,cakram) : 10 buah  
 g. Teda Pramuka : - buah
5. **Fasilitas Keterampilan** :  
 1) Mesin Jahit/Bordir : 8 buah  
 2) Memasak : 34 buah  
 3) Pertanian : 3 buah

#### IV. Rekapitulasi Data Pekerjaan Orang Tua Siswa/Wali siswa :

Orang Tua Kelas	Jenis Pekerjaan & Prosentase						Jumlah %
	PNS/TNI/Polisi	Buruh/Buruh Pabrik/Tukang	Buruh Tani	Pedagang kecil	Pembantu	Lainnya	
X	6,6	42	29	10,4	7	5	100
XI	4	45	25	11	5	9	100
XII	5	62	20	5	6	2	100

#### V. DATA TAMATAN SISWA MAN MAGUWOHARJO YANG MELANJUTKAN atau bekerja

( 3 TAHUN TERAHIR)

Tahun Pelajaran	Melanjutkan Ke PT				Bekerja	Tidak ada Keterangan	Jumlah	Melanjutk ke PTN melalui Jalur Bidikmisi
	UGM	UNY	UIN	PTS				
Tahun 2009/2010	1	5	9	10	28	33	86	1. Nurul Farida Wajdi --- Bhs Jawa UNY 2. Cucu Ratnasih ----- Fisika UNY
Tahun 2010/2011		7	12	11	21	8	59	1) Rowiyati ----- Biologi UNY 2) Suradi ----- Bhs Jawa UNY 3) Kasmi ----- PGLB UNY

								4) Rohdiana ----- Geografi UNY
Tahun 2011/2012		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>36</b>	<b>41</b>	<b>99</b>	1). Hary Wibowo----- Fisika UNY 2). M.Bima Perdana --- PLB UNY
Tahun 2012/2013		<b>8</b>	<b>11</b>	<b>28</b>	<b>49</b>	<b>43</b>	<b>139</b>	
2013/2014		<b>2</b>	<b>6</b>	<b>32</b>	<b>60</b>	<b>40</b>	<b>140</b>	

#### VI. Data Guru

Jumlah		Pendidikan				Sertifikasi		Baca Al-Quran	
L	P	SMA	S-1	S-2	S-3	Sudah	Belum	Lancar	Belum lancar
16	16		29	3		28	4	32	-

#### VII. Proyeksi Kebutuhan Guru 2 tahun mendatang

Tahun	Kebutuhan Mapel	Jumlah
Th. 2014/2015	1) Pendidikan Seni 2) Ketrampilan (menjahid/boga)	1 1
	-	-

#### VIII. Jumlah siswa 3 tahun terakhir

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2010/2011	148	248	396
2011/2012	176	278	454
2013/2014	180	285	465
2014/2015	189	287	476

### IX. Data Prosentase Kelulusan & Nilai Rata-rata 3 tahun Terakhir

Tahun	Keagamaan	IPA	IPS	Nilai Rata-2 Agama	Nilai Rata-2 IPA	Nilai Rata-2 IPS	Agama (%)	IPA (%)	IPS (%)	Prosentase Total
2010/2011		32	68		31.15	32.07		100 %	95.5 %	97.6 %
2011/2012	28	46	65	38.47	33,8	35.32	100 %	100 %	100 %	100 %
2014/2015	17	45	79							

### X. Data Prestasi Siswa, Lembaga dan Kepala Madrasah :

#### PRESTASI SISWA

TAHUN	PRESTASI			KETERANGAN
	Kabupaten	Propinsi	Nasional	
Tahun 2009/2010		Juara III		Juara III Lomba Da'i Remaja Tk, Propinsi an, <b>Eko Setyo Budi</b> Kelas III IPA-2 dalam rangka HUT UIN Sunan Kalijaga ke 50, Tanggal 14 Nopember 2009
Tahun 2009/2010			Juara III	Juara III Kelas Under 42 Junior Putri Kejuaraan (Tae Kwon Do) UKDW Open Junior Championship 2010 27-28 Februari 2010 di Universitas Kriten Duta Wacana Yogyakarta an <b>Dwi Ratna Ningsih</b> ( X – E)
Tahun 2009/2010		Juara II		Juara II Mengarang & Cerpen, Gebyar dan Lomba siswa PK-PLK, An : Bima Pradana (TN) Kelas X-A di Panggang GK, 1 Mei 2010
Tahun 2009/2010		Juara III		Juara III Gitar Akustik, Gebyar dan Lomba siswa PK-PLK, An : Aris Prasetyo (TN) Kelas X-C di Panggang GK, 1 Mei 2010
Tahun 2009/2010		Juara II		Juara II Kelas Under putra, An. <b>Bagus Praharto</b> (X-C) Kejuaraan Daerah (Kejurda) Tk. Prop. DIY, 28-29 Mei 2010 di STIE YKPN Yogyakarta ( <b>Persiapan Kejurnas 2010</b> )
Tahun 2010/2011		Juara II		Juara II Lomba Pidato Bhs Jawa Tk SLTA se-Prop. DIY An: Suradi dlm rangka HUT Ponpes Diponegoro ke 13 ( 21 Agustus 2010)
Tahun 2010/2011		8 besar		Lomba Debat Bhs. Inggris tk. SMA/MA/SMK se- <b>Propinsi DIY</b> Tahun 2010
Tahun 2010/2011		5 besar		Lomba <b>Olimpiade</b> Biologi tk. SMA/MA se- <b>Prop. DIY- Jateng</b> Tahun 2011

Tahun 2010/2011			<b>Juara III</b>	Kejuaraan <b>Nasional</b> Tournament Tae Kwondo (Purtera) An. <b>M.Ali Abdillah</b> tahun 2011
Tahun 2010/2011			<b>Juara III</b>	Kejuaraan <b>Nasional</b> Tournament Tae Kwondo (Purteri) An. <b>Dwi Ratna Ningsih</b> tahun 2011
Tahun 2010/2011		Juara I		Tenis Meja (putera) antar MA se- <b>Prop. DIY</b> An. Lendi Ananto XI IPS dan Rudi Apriyanto XI IPS Tahun 2011
Tahun 2010/2011		Juara I		Lomba Olimpiade Sains <b>Matematika</b> antar SMA/MA/SMK Inklusi se- <b>Prop. DIY</b> An. Tris Munandar Tahun 2011
Tahun 2011/2012		Juara III		Lomba Pidato Bhs Inggris antar SMA/MA/SMK se Prop DIY Penyelenggara LIA Yogyakarta pada 12 Okt. 2011 An Desi Nur Aminah XI IPA
Tahun 2011/2012		Juara I		Lomba Tilawah – MTQ antar Cacat Netra puteri se Kab. Sleman An RUSDIAN TRIYAS R (TN) pada bulan Nopember 2011
Tahun 2011/2012		Juara II		Juara II Cerpen
Tahun 2011/2012		Juara I		Juara I (Kelas Pelajar Junior) Kejuaraan Taekwondo Bupati Cup Sleman An. Vivi Ardianingrum XI IPA2, Tgl 20 Mei 2012
Tahun 2011/2012		Juara I		Juara I Kelas Pelajar SE DIY/Semarang An. Vivi Ardianingrum XI IPA2, Tgl 27 Mei 2012 di Taekwondo Centre Yogya
Tahun 2011/2012		Juara I		Juara I Kelas Pelajar SE DIY/Semarang An. Ali Abdillah XII IPA, Tgl 27 Mei 2012 di Taekwondo Centre Yogya
Tahun 2011/2012		Juara I		Juara I Kelas Pelajar SE DIY/Semarang An. Sandi Kurniawan XI IPA1, Tgl 27 Mei 2012 di Taekwondo Centre Yogya
Tahun 2011/2012		Juara I		Juara III Kelas Pelajar SE DIY/Semarang An. Lukman XI IPA2, Tgl 27 Mei 2012 di Taekwondo Centre Yogya
Tahun 2011/2012			Juara III	Juara III Kelas Pelajar Nasional An. Vivi Ardianingrum XI IPA2, Tgl 1-3 Juni 2012 di Semarang
Tahun 2011/2012		Juara III		Lomba Pidato Bhs Inggris antar SMA/MA/SMK se- <b>Prop. DIY Desi Nur Aninah</b> Tahun 2011
Tahun 2011/2012		Masuk 10 Besar		Lomba Baca Puisi se Prop. DIY yg diselenggarakan oleh Sanggar Sastra Ind di Balai Bahasa Yogyakarta Tgl 13 Mei 2012 A.n : <b>NurulitaLidya Presenta dan Zaenal Romdon</b>
Tahun 2012/2013		Masuk 8 Besar		Lomba Penulisan Cerpen se Prop. DIY yg diselenggarakan oleh Sanggar Sastra Ind di Balai Bahasa Yogyakarta Tgl 31 Juli 2012 A.n : <b>Bela Diena</b> , dipersiapkan untuk tk. Nasional



Tahun 2012/2013	Juara I			Lomba Pidato Bhs Inggris antar MA dlm rangka KEMNAS III se- Kab. Sleman <b>An. Desi Nur Aninah</b> Tahun 2012
Tahun 2012/2013		Juara I		Lomba <b> baca Puisi bhs Arab</b> se Prop. DIY Penyelenggara Fakulta Ilmu Budaya UGM tgl, 5-7 November 2012 di Yogyakarta An. <b>Hanna Rafika Santy</b> , kelas XII Agama
Tahun 2012/2013			Juara II	Lomba <b>Penulisan Cerpen Tk. Nasional</b> Penyelenggara Pusurbuk Kemdikbud Tanggal, 4-7 November 2012 di Jakarta An. <b>Beladiena Kelas XI-S3</b> dan memperoleh Uang Pembinaan Sebesar <b>Rp 13 Juta</b> Rupiah
Tahun 2012/2013		Juara II		Lomba <b> baca Puisi</b> tk MA se Prop. DIY Penyelenggara MGMP Bhs Indonesia tgl, 20 November 2012 di PSBB MAN Yk III An. <b>Fanti Triyani Islamiyah</b> , kelas XII IPA-1
Tahun 2012/2013		Juara Harapan I		Lomba <b> baca Puisi</b> tk MA se Prop. DIY Penyelenggara MGMP Bhs Indonesia tgl, 20 November 2012 di PSBB MAN Yk III An. <b>Nurulita Lidya Presenta</b> , kelas XII-S2
Tahun 2013/2014		Juara I DIY & Jateng		Lomba <b>Film Pendek.</b> Penyelenggara Himpunan Mhs Pend Sosiologi Fak. Ilmu Sosial UNY, Desember 2012 diumumkan 13 Januari 2013, Pemeran : Idris, Fanti, Kusdoiyanto, Faza akmala dkk, Guru Pemb.: Hariyanto, Reza & Ana Eka S.
Tahun 2013/2014	Juara I			Lomba <b>Pidato Bhs. Indonesia</b> AKSIOMA TK. Kab. Sleman An. <b>Yahya Yoga Budiman X-B</b> di MAN Tempen, 16-18 Mei 2013
Tahun 2013/2014		Juara I		Juara I Kelas, An. <b>Widya Yulandari (X)</b> Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta ( <b>Persiapan Kejurnas 2013</b> )
Tahun 2013/2014		Juara II		Juara II Kelas, An. <b>Wisnu Nugraha (X)</b> Kejuaraan Pelajar Nasional (Kejurnas) Taekwondo Tk. Prop. DIY, 19 Mei 2013 di STIE YKPN Yogyakarta ( <b>Persiapan Kejurnas 2013</b> )
Tahun 2013/2014		Juara I (putri)		Juara I Kelas under 52 kg , An. <b>Arjun Uswatu Khoiri Safitri</b> Kejuaraan Taekwondo POPDA DIY, 22 Maret 2014, Dinas Pendidikan DIY
Tahun 2013/2014	Juara III			Juara III, Turnamen Futsal SMA/MA/SMK se Kab. Sleman, Penyelenggara : HMAN Unprok 45 Yogyakarta, 14 Mei 2014
Tahun 2014/2015		Juara I (putri)		Juara I Kelas Under 52 kg , An. <b>Arjun Uswatu Khoiri Safitri ( XI IPA 2)</b> Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya

Tahun 2014/2015		Juara II (putra)		Juara II Kelas Under 52 kg , An. <b>Wahyu Agus Santoso</b> ( <b>XI IPS-1</b> ) Kejuaraan Taekwondo antar Pelajar se DIY, 10 Agustus 2014, di AAYKPN Yogya
-----------------	--	---------------------	--	---

**PRESTASI MADRASAH :**

TAHUN	PRESTASI			KETERANGAN
	Kabupaten	Propinsi	Nasional	
Tahun 2009/2010	1. Juara Harapan I			Juara Harapan I, Lomba UKS antar SMA/MA/SMK se Kab. Sleman, 12 Oktober 2009
Tahun 2009/2010			Akreditasi Madrasah	Akreditasi tgl 12 Nopember 2010, dengan predikat "A" Penyelenggara BAN
Tahun 2010/2011		Peringkat III		Peringkat III, se Prop. DIY Penyerapan Anggaran Keuangan Negara Tahun 2011, Penyelenggara KPPN DIY

**PRESTASI KEPALA MADRASAH :**

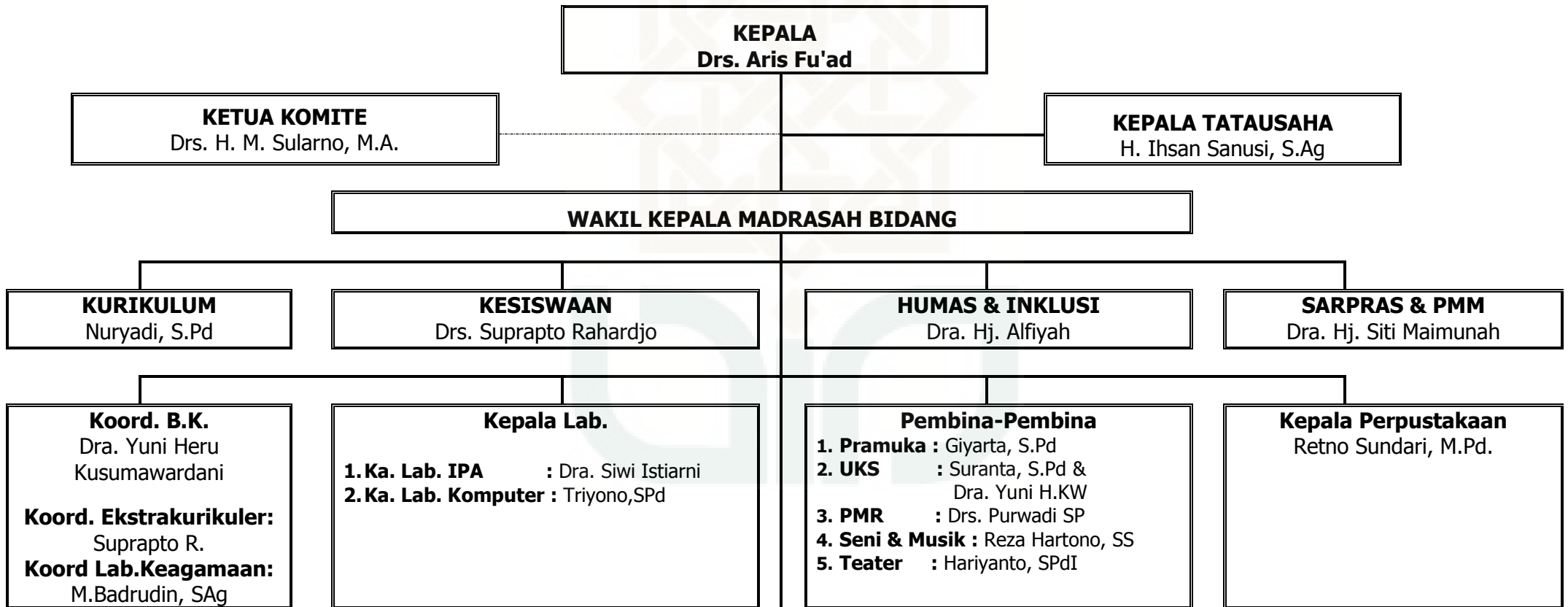
TAHUN	PRESTASI			KETERANGAN
	Kabupaten	Propinsi	Nasional	

**XI. Nilai Akreditasi** : **"A"** (Bobot Nilai : 88, 16)  
No, Tanggal : 006872 Tgl : 12 November 2010,  
Lembaga : Badan Akreditasi Nasional  
Sekolah/Madrasah (BAN-S/M)  
Berlaku sd Tahun Pelajaran : 2015/2016

Lampiran 1

## STRUKTUR ORGANISASI MAN MAGUWO HARJO

TAHUN 2014/2015



--	--	--	--

**WALI KELAS**

- X-A
- X-B
- X-C
- X-D
- X-E
- XI Agama
- XI IPA1
- XI IPA2
- XI IPS1
- XI IPS2
- XI IPS3
- XII Keagamaan
- XII IPA 1-2
- XII IPS1
- XII IPS2





SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsudi Adisucipto Yogyakarta 55181 Telp. (0274) 519709 Faks. (0274) 5197978  
website: [www.uin-suka.ac.id](http://www.uin-suka.ac.id) email: [psj@uin-suka.ac.id](mailto:psj@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/2546 2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,  
Kepala MAN Maguwoharjo  
di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Julyadi, S.Pd.I.  
Tempat/Tgl Lahir : Palembang, 07 September 1989  
NIM : 1320411204  
Jenjang : Magister (S2 Reguler)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : V (lima)  
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan penelitian guna penulisan Proposal Tesis berjudul:

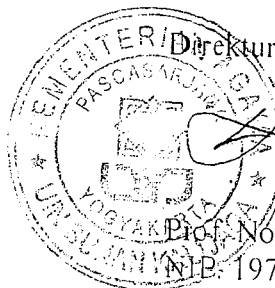
**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA  
(Studi di MAN Maguwoharjo)**

Dosen Pengampu: **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 06 Oktober 2015



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207199503 1002

Tembusan :  
1. Peninggal



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN)**  
**MAGUWOHARJO, SLEMAN**

Tajem Maguwoharjo Depok Sleman, Yogyakarta, Kode Pos 55282,  
Telepon/Fax.. 0274-4462707, E-Mail : maguwoharjoman@yahoo.co.id.

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : Ma.12.9/PP.00.6 /048/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Aris Fu'ad  
NIP. : 19661215 199303 1 004  
Pangkat / Golongan : Pembina (IV/a)  
Jabatan : Kepala MAN Maguwoharjo

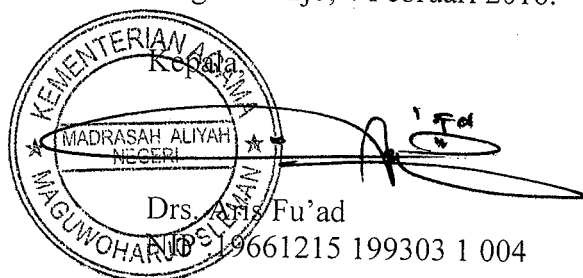
Menerangkan bahwa :

Nama : Julyadi, S.Pd.I..  
N I M : 1320411204.  
Program Studi : Pendidikan Islam. (PI)  
Jenjang : Magister ( S2 Reguler).  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Lembaga : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

telah melaksanakan Penelitian dengan judul : “ *Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama (Study di MAN Maguwoharjo )* ”, pada bulan, *Oktber s.d Desember 2015*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Maguwoharjo, 4 Februari 2016.

  
Drs. Aris Fu'ad  
19661215 199303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : Psiainyk@indosat.net.id

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap\*

Tahun Akademik 2013 / 2014

Pada Hari: <u>Selasa</u> Tanggal: <u>18 November 2014</u> Jam/Pukul: <u>09.00 - 09.00</u> wib	
Telah berlangsung seminar proposal tesis	
Judul Proposal Tesis	: Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama (Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)
Nama Mahasiswa	: JULYADI
NIM	: 1320411204
No. Telp. Rumah/Hp	: <u>085755126742</u> / <u>082143667868</u>
Alamat Kos / Rumah	: Jl. Ori I No. 1 Papingan, Depok Sleman Yogyakarta
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Minat	:
Nama Dosen/Guru Besar	: Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	15 orang (termasuk dosen)
Hasil	: Diterima / <del>Ditolak</del> *
Catatan perbaikan	: 1. Menambahkan Eajian teori (Berbasis Agama) 2. Rumusan masalah

Dosen

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

Mahasiswa

JULYADI

1320411204

Ket. : \* Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI  
PROGRAM PASCASARJANA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psiainyk@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS  
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Moh. Mizan Habibi	1320411170	
2	Akhmad Nasr	1320411125	
3	Chowu Umata	1320411249	
4	SUMARITO	1320411197	
5	Titis Thoriq	1320411181	
6	Pelangi Lutfiana	1320411230	
7	Nasrul Umam	1320411206	
8	Nasrul Anon	1320411237	
9	Mahfida U. U.	1320411157	
10	Habib. Rohman	1320411200	
11	Ayus Smita H.	1320411207	
12	Siti Rohmanurrosyidah R	1320411137	
13	M. Iqbal Ihsani	1320411241	
14	M. Najib	1320411165	
15			
16			
17			
18			
19			
20			

Yogyakarta, 18 November 2014

Dosen

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

Mahasiswa

JULYADI

NIM: 1320411204



Nomor : UIN.02/DPPs/TU.00.9/4071/2015  
Lampiran : 1 (satu) Bendel  
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.  
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A  
di-  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA  
(Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Julyadi, S.Pd.I  
NIM : 1420411204  
Program : Magister (S2) / Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)


Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 November 2015

Direktur  
  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 197112071 199503 1 002

Tembusan :  
Pertinggal

**Hal : Kesiapan Menjadi Pembimbing Tesis**

Kepada Yth.,  
Direktur  
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/DPPs/TU.00.9/4071/2015, tertanggal 11 November 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~\*\* menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS SOSIAL BUDAYA DAN AGAMA  
(Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta)**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Julyadi, S.Pd.I  
NIM : 1420411204  
Program : Magister (S2) / Reguler  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesiapan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Demikian, harap menjadi periksa.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, ... 16-11-2015 .....

Hormat Kami,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

\*coret yang tidak perlu



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.19.7327/2016

Herewith the undersigned certifies that:

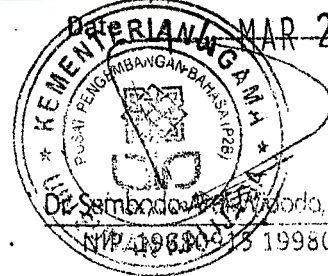
Name : **JULYADI, S. Pd.I**  
Date of Birth : **September 07, 1989**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 11, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

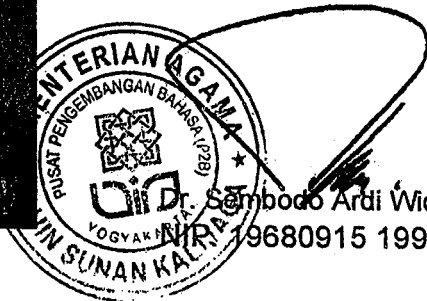
CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	40
<b>Total Score</b>	<b>427</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*

This copy is true to the original



Yogyakarta, March 11, 2016  
Director,



Dr. Sambodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI**  
MAGUWOHARJO SLEMAN

Alamat : Tajem Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tlp. 02744462707

**KEPUTUSAN**  
**KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO SLEMAN**  
**NOMOR : 28 Tahun 2015**

**TENTANG**  
**PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN**  
**EKSTRA KURIKULER PADA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO SLEMAN**

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo Sleman, pada Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016 perlu menetapkan pembagian Tugas Guru ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum di dalam lampiran Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk ditetapkan sebagai guru dalam kegiatan belajar mengajar atau bimbingan ekstra kurikuler pada semester Gasal tahun pelajaran 2015/2016;
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003; tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2003; Tentang Pendidikan Menengah;  
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan ;  
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 373 tahun 2002; tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi dan Departemen Agama Kabupaten dan Kota;  
5. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor Dj.I/Dt.I.I/166/2012 tentang Pedoman Teknis Penghitungan Beban Kerja Guru dan Pengawas Raudhatul Athfal dan Madrasah;  
6. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Nomor 316 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kalender Pendidikan Bagi RA/BA dan Madrasah di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016;  
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia no 103 tahun 2015 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru Madrasah yang Bersertifikat Pendidik.
- Memperhatikan : Kalender Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri Maguwoharjo tahun Pelajaran 2015/2016.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO SLEMAN TENTANG PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR ATAU BIMBINGAN EKSTRA KURIKULER PADA SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016**
- Pertama : Menetapkan Pembagian tugas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar atau bimbingan Konseling, Staf Pimpinan, Tugas Tambahan Guru sebagaimana tersebut dalam lampiran I, dan II Keputusan ini;
- Kedua : Menugaskan para Guru untuk melaksanakan tugas bimbingan sebagaimana tersebut di dalam lampiran I, dan II Keputusan ini
- Ketiga : Masing-masing guru melaporkan pelaksanaan tugasnya secara berkala dan tertulis kepada kepala madrasah
- Keempat : Segala sesuatu yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan pada anggaran yang sesuai
- Kelima : Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan

Ditetapkan di : Maguwoharjo

Pada tanggal : 25 Juli 2015

Kepala,

  
Drs. Aris Fu'ad

NIP. 196612151993031004

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI  
MAGUWO HARJO SLEMAN NÓMOR : 28 Tahun 2015 Tanggal 25 Juli 2015  
TENTANG : PEMBAGIAN TUGAS GURU DALAM TUGAS TAMBAHAN KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR ATAU  
BIMBINGAN EKSTRA KURIKULER SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**Tambahan Tugas Guru:**

No	Nama dan NIP	Gol./Ruang	Jabatan	Tugas Membimbing Siswa	Sasaran Bimbingan
1	ARIS FU'AD, Drs NIP. 19661215 199303 1 004	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Kepala Madrasah	Kelas X, XI, XII
2	SUPRAPTO RAHARJO, Drs NIP. 19581017 198512 1 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Waka Mad Bid. Kesiswaan Koord. Keg Ekstrakurikuler	Kelas X, XI, XII
3	Hj. ALFIYAH, Dra. NIP. 19570819 198203 2 002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Waka Mad Bid Humas Manajer Inklusi	Kelas X, XI, XII
4	Hj. SITI MAIMUNAH, Dra. NIP. 19690317 199403 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Waka Mad Bid Sarana dan Prasarana	Kelas X, XI, XII
5	NURYADI, S.Pd NIP. 19700810 199703 1 001	Pembina (IV a)	Guru Madya	Waka Mad Bid Kurikulum	Kelas X, XI, XII
6	SIWI ISTIARNI, Dra NIP. 195902171987032003	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Ka Lab Biologi	Kelas X, XI, XII IPA
7	RAHMAT PRAHARA, Drs, H. NIP. 19670304 199303 1 004	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas X Keagamaan	Kelas X Keagamaan
8	GIYARTO, S.Pd NIP. 19730517 200501 1 002	Penata (III/c)	Guru Muda	Ketua GUDEP Staf Waka Bid Kesiswaan bidang Ketertiban	Kelas X, XI, XII Kelas X, XI, XII
9	RETNA SUNDARI, SPd, M.Pd. NIP. 196808281997032002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Kepala Perpustakaan	Kelas X, XI, XII
10	M. BADRUDDIN, S.Ag NIP. 197103192007011027	Penata Muda (III a)	Guru Pertama	Wali Kelas XII Keagamaan Koordinator Keagamaan	Kelas XII Keagamaan Kelas X, XI, XII
11	YUNI HERU KUSUMOWARDHANI, Dra. NIP. 19670621 199403 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Koordinator BK Pembina UKS	Kelas X, XI, XII Kelas X, XI, XII
12	ALI BURHAN, S.Pd NIP. 19750411200710006	Penata Muda Tk 1 III b	Guru Pertama	Wali Kelas XI IPS 1	Kelas XI IPS 1
13	HARIYANTO, M.Pd.I NIP. 198209012009011007	Penata Muda Tk 1 III b	Guru Pertama	Wali Kelas XI IPS 2 Pembina Teater/seni	Kelas XI IPS 2
14	MINDA HERLINA, S.Pd NIP. 19761121 200501 2 004	Penata Tk 1 (III/d)	Guru Muda	Wali Kelas XII IPS 2 Pembina OSIS	Kelas XII IPS 2 Kelas X, XI, XII
15	SITI ZUBAIDAH, Dra NIP. 19671218 199303 2 002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas XII IPA2 Ka Lab. Fisika	Kelas XII IPA 2 Kelas X, XI, XII
16	NURUL AINI SANATUN, S.Pd NIP. 119700923 199703 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Staf Waka Bid Kurikulum	Kelas X, XI, XII
17	SHOLEH HUDI MARTONO, S.Pd NIP. 19720709 200112 1 002	Penata Tk 1 III/d	Guru Muda	Wali Kelas XII IPA 1	Kelas XII IPA 1
18	YUSFARIANI, S.Pd NIP. 19640326 198703 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas XII IPS 3	Kelas XII IPS 3
19	MARIJO, S.Pd NIP. 19550718 198103 1 005	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Koord.Guru Pendamping Tunanetra	8 Siswa TN Kelas X, XI, XII
20	TRIYONO, S.Pd NIP.197306072001121002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Kepala Lab Komputer	Kelas X, XI, XII
21	NETTY INDARTI, Dra. NIP. 196505311993032001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas X MIA 2	Kelas X MIA 2
22	JAZAMAH FITRIYANI NIP.1969011619932003	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas X IIS 1	Kelas X IIS 1
23	HERU PRABOWO, S.Pd NIP. 197002122007011050	Penata Muda Tk 1 (III/b)	Guru Pertama	Wali Kelas X IIS 2	Kelas X IIS 2
24	MUJIANI, Dra. M.Ag NIP. 196807241996032001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas XI Keagamaan	Kelas XI Keagamaan
25	SIWI HIDAYATI, Drs NIP. 196712251994032004	Pembina (IV/a)	Guru Madya	Wali Kelas X MIA 1	Kelas X MIA 1
26	YENI SUSANTI, S.Pd NIP. 198305112009042003	Penata Muda Tk 1 (III/b)	Guru Pertama	Wali Kelas XI IPA 2	Kelas XI IPA 2
27	NUNING SETIANINGSIH, S.Si NIP. 19790610 200501 2 004	Penata Tk 1 (III/d)	Guru Muda	Ka Lab. Kimia	Kelas X, XI, XII
28	FAJAR A'RAAF FIDIAZ P. S.Pd	GTT		Wali Kelas XII IPS 1	Kelas XII IPS 1
29	REZA HARTONO, S.S	GTT		Wali Kelas XI IPA 1 Pembina Seni/Musik	Kelas XI IPA 1 Kelas X, XI, XII
30	NURUL IMAN HIDAYATULLOH, S.Ag	GTT		Wali Kelas XI IPS 3	Kelas XI IPS 3

Kepala

Drs. Anis Fu'ad

NIP. 196612151993031004

NO	Nama dan NIP	(Golongan/Ruang)	JABATAN	PELAJARAN DAN TUGAS TAMBAHAN	X					XI						XII						Jam	Jam	KETERANGAN	
					MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IIS3	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG				Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	ARIS FUAD, Drs NIP. 19661215 199303 1 004	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Kepala Madrasah 2. Bhs Inggris									3	3								18	24		
2.	SUPRAPTO RAHARDJO, Drs NIP. 19581017 198512 1 001	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Fiqih 2. Wk Mad Bid Kesiswaan 3. Pemb. BTAQ/Tajwid						2	2	2	2	2		2	2	2	2	2		20	34	Koordinator Ekstra	
3.	SRIYATI JAZULI, Dra Hj NIP. 19551230 198703 2 001	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. SKI 2. Ilmu Kalam 3. Pemb. BTAQ/Tajwid 4. Piket	2	2	2	2	2						2	2	2	2	2	2	2	2	24	31	
4.	PURWADI SUSILO PUTRO, Drs NIP. 19571111 198503 1 004	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Penjaskes 2. Pembimbing PMR 3. Piket						2	2	2				2	2	2	2	2	2	18	21	Mengajar di SMK Muh Prambanan 6 JTM	
5.	SIWI ISTIARNI, Dra NIP. 1959217 198703 2 003	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Biologi 2. Ka lab Biologi 3. Piket	3	3	3	3								4						16	29		
6.	YUNI HERU KUSUMOWARDANI, Dra NIP. 19670621 199403 2 001	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. BK 2. Piket								√	√	√		1.	1	1	1	1	1	24	25	1. Pemb. 245 Siswa 2. Koordinator BK	
7.	JAZAMAH FITRIYANI, Dra NIP. 19690116 199303 2 003	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Bhs. Inggris Wajib 2. Pemb. English Club 3. Wali Kelas X IIS 1 4. Piket	2	2	2	2	2								5	5	5			25	30		
8.	RAHMAT PRAHARA, Drs, H NIP. 19670304 199303 1 004	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Fiqih 2. Qur'an Hadist 3. Akhlaq 4. Tafsir 5. Pemb. BTAQ/Tajwid 6. Wali Kelas X Keagamaan	2	2	2	2	4												3	12	36		
9.	NETTY INDARTI, Dra NIP. 19650531 199303 2 001	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. Bhs. Indonesia 2. Wali Kelas X MIA 2	4	4										4	4	4	4	4	4	32	34		

NO	Nama dan NIP	(Golongan/Ruang)	JABATAN	PELAJARAN DAN TUGAS TAMBAHAN	X					XI					XII					Jam	Jam	KETERANGAN			
					MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG			Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
10	RUBA'I, Drs, M.Pd NIP. 19600505 199403 1 001	Pembina (IVa)	Guru Madya	1. BK 2. Piket	√	√	√	√	√	√	√				√							24	25	Pemb.247 Siswa	
11	MARIJO, SPd NIP. 19550718 198103 1 005	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Sosiologi 2.Pendamping KhususTN			√	√	√			4	4	4								12	24		Koord PendampTN; 6 Siswa TN
12	YUSFARIANI, S.Pd	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Matematika 2. Wali Kelas XII IPS 3 3. Piket														√	√	√	√	12	33		
13	ALFIYAH, Dra H NIP. 19570819 198203 2 002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Sosiologi 2. Wk Mad Bid Humas 3. Pemb. BTAQ/Tajwid															√	√	√	15	31	Manager Inklusi	
14	SITI ZUBAIDAH, Dra NIP. 196712181993032001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Fisika 2. Ka Lab Fisika 3. Wali Kelas XII IPA 2 4. Pemb. BTAQ/Tajwid 5. Piket		3									6	6						15	32		
15	SIWI HIDAYATI, S.Pd NIP.19671225 199403 2 004	Penata (IV/a)	Guru Madya	1. Kimia 2. Pembina UKS 2. Wali Kelas X MIA 2 3. Pemb BTAQ/Tajwid 4. Piket	3					6						6	6					21	27		
16	Hj. SITI MAIMUNAH, Dra NIP. 19690317 199403 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1.PKn 2. Waka Mad bid Sarpras								2	2	2		2	2	2	2	2	2	18	30		
17	SYARIF WIDAYAT, S.Pd	Pembina	Guru	1. Ekonomi 3. Piket	3	3	3	3	3				6	6								12	28		
18	MUHAMMAD, Dra, M.Ag NIP. 19680724 199603 2 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Fiqih 2. Qur'an Hadist 3. Tafsir 4. Pemb. BTAQ/Tajwid 5. Wali Kelas XI Keagamaan						2	2	2	2	2		5	1	1	1	1	1	5	10	38	
19	NURUL AINI SANATUN, S.Pd NIP. 197009231997032001	Pembina (IV a)	Guru Madya	1. Fisika 2. Pemb Olimpiade Fisika	3					5	5											13	15	1.Staf Wkbid Kurikulum 2. Mengajar di MAN Lab UIN Yogyakarta 12 JTM	
20	RETNA SUNDARI, M.Pd. NIP. 19680828 1997032 002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Biologi 2. Ka Perpustakaan 3. Pemb. Olimpiade Biologi 4. Piket						5	5						4					14	27		
21	NURYADI, S.Pd NIP. 19700810 199703 1 001	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Matematika 2. Wk Mad Bid Kurikulum						6						6	6					18	30		
22	SHOLEH HUDI MARTONO, S.Pd NIP 19720709 200112 1 002	Penata Tk 1 (III/d)	Guru Muda	1. Bhs. Inggris 2. Wali Kelas XII IPA 1 3. Piket							5					5	5	5			5	25	28		
																						1			

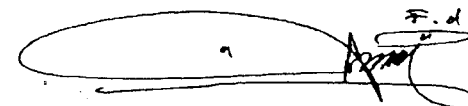
N O	Nama dan NIP	(Golongan/Ruang)	JABATAN	PELAJARAN DAN TUGAS TAMBAHAN	X					XI						XII					Jam	Jam	KETERANGAN		
					MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IIK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG			Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
23	GIYARTA, SPd NIP. 19730517 200501 1 002	Penata Tk 1 (III/d)	Guru Muda	1. Geografi 2. Pembina Pramuka			3	3				4	4	4				4	4	4		23	24	25	
24	MINDA HERLINA, S.Pd NIP. 19761121 200501 2 003	Penata Tk 1 (III/d)	Guru Muda	1. Sejarah 2. Wali Kelas XII IPS2 3. Piket 4. Pembina OSIS			3	3				4	4	4				3	3			24	29	Staf Wkbid Kesisw. Bid Keterampilan	
25	NUNING SETIANINGSIH, S.Si NIP. 19790610 200501 2 004	Penata (III/c)	Guru Pertama	1. Kimia 2. Ka Lab. Kimia 3. Pemb. KIR 4. Pemb. Olimpiade Kimia 5. Piket		3					6											2	9	26	
26	HERU PRABOWO S.Pd. NIP. 19700212 200701 1 050	Penata Muda Tk I III/b	Guru Pertama	1. B. Indonesia 2. Wali Kelas X IIS 2 3. Piket			4	4	4	4	4	4	4	4	4							1	36	39	
27	M. BADRUDDIN, S.Ag NIP. 19710319 200701 1 027	Penata Muda TK 1 (III b)	Guru Pertama	1. Bhs. Arab Umum 2. Tahfidz 3. Pemb. BTAQ/Tajwid 4. Wali Kelas XII Ag 5. Piket	3	3	3	3	3	2					4						4	25	35		
28	ALI BURHAN, S.Pd NIP. 19750411 200710 006	Penata Muda TK 1 (III b)	Guru Pertama	1. Sejarah Umum 2. Pembina Pramuka 3. Wali Kelas XI IPS 1 4. Piket	2	2	2	2	2	2	2					2	2			3		21	26		
29	SURANTA, S.Pd NIP. 19720507 200701 1 030	Penata Muda TK 1 (III b)	Guru Pertama	1. Penjaskes 2. Pemb. Voli Club 3. Pembina. UKS 4. Piket	2	2	2	2	2			2	2	2								16	21	Mengajar di SMKN Depok 8 TJM	
30	HARIYANTO, M.Pd.I NIP. 198209012009011007	Penata Muda Tk 1 (III b)	Guru Pertama	1. B. Arab 2. Tahfidz 3. Pemb BTAQ/Tajwid 4. Wali Kelas XI IPS 2 5. Piket 6. Pemb. Teater/Film				2		2	2	2	2		2	2	2	2	2	2		1	20	32	Pembina Teater/Film
31	TRIYONO, S.Pd. NIP. 197306072001121002	Pembina (IV/a)	Guru Madya	1. Matematika Minat 2. Ka Lab Komputer 3. Piket	3	3					6	6										2	18	31	
32	YENI SUSANTI, SPd NIP. 198305112009042003	Penata muda Tk I (III/b)	Guru Pertama	1. PKn 2. Wali Kelas X IPA 2 3. Piket	2	2	2	2	2	2	2			2								1	16	19	
																						1			



N O	Nama dan NIP	(Golongan/Ru ang)	JABATAN	PELAJARAN DAN TUGAS TAMBAHAN	X					XI						XII						Jam	Jam	KETERANGAN
					MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IIK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG		Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
33	ANA EKA SURYATI, SPd		GTT	1. Ekonomi 2. Pemb. BTAQ/Tajwid 3. Pembimbing teater/musik								6						6	6	6		24	28	
34	IMANA MALIA KONDOU, S.T.		GTT	1.TIK 2. Pemb. Multimedia						2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	24	26	
35	Dra. Hj. MARDINAH. NIP 195912311986032056	Pembina (IV a)	Guru Madya	PendampingTN								√	√	√	√			√	√	√	√			Pemb.6 siswa TN Guru SLB Yapenas, Condong Catur
36	LISA PUSPITASARI, S.Pd			PendampingTN			√	√	√															Pemb. 6 siswa TN Guru SLB Bakti Mulia, Berbah
37	REZA HARTONO, S.S.		GTT	1. Bhs. Inggris 2. Bhs. Inggris minat 3. Pembina musik 4. Pemb BTAQ/Tajwid 5. Wali Kelas XI IPA 1 6. Piket 7. Pembina Pramuka						5		2	2	5								14	38	
38	NURUL IMAN H. SPd		GTT	1. Aqidah Ahlak 2. Hadist 3. Ilmu Kalam 4.Pemb. Tajwid/ BTAQ 5. Wali Kelas XI IPA2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1		20	40	
39	ARIF SUSANTO, SPd		GTT	1. Matematika Wajib 2. Piket 3. Matematika 4. Pemb. Matematika Klub 4.Pemb. Tajwid/ BTAQ	4	4	4	4	4						6		6					20	39	
40	FAJAR A'RAAF, S.Pd.		GTT	1. Bahasa Jawa 2. Seni Budaya 3. Pemb BTAQ/Tajwid 4. Wali Kelas XII IPS 1 5. Piket 6. Pemb. Hadroh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	38	
41	ENDANG SISWATI, Dra. NIP. 196308242007012004	Penata (III/c)	Guru Pertama	Sosiologi			3	3													6	6	Guru SMAN I Depok	
42	Rr. DEWI WINDU HAWA, SPd NIP. 197404022008012009	Penata (III/c)	Guru Pertama	Seni Budaya	2	2	2	2	2							1	1	1	1	1	1	16	16	Guru SMAN 1 Patuk
43	HITAQI MILLATA		GTT	Prakarya dan Ketrampilan	2	2	2	2	2													10	10	

NO	Nama dan NIP	(Golongan/Ruang)	JABATAN	PELAJARAN DAN TUGAS TAMBAHAN	X					XI						XII						Jam	Jam	KETERANGAN	
					MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IIK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG		Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
44	ELANG NUGRAHA, S.Pd		GTT	Pembimbing Pramuka	√	√	√	√	√													2	2	25	
45	RAFENIA N. H.		GTT	Pembimbing Pramuka	√	√	√	√	√													2	2		
46	M YUDI ARIFIN, S.Pd.		GTT	Pembimbing Tae Kwon do	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		
47	FITROH DWI NUGROHO, S.Pd.Si		GTT	1. Pembimbing Tonti	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	6		
				2. Pembimbing BTAQ	√	√	√	√	√													4			
48	AHMAD SW, SPd.Jas.		GTT	Pembimbing Futsal	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		
49	M. IBRAHIM MUSA A. S.Pd.		GTT	Pembimbing Basket	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		
50	NIKEN TRIA PRATIWI		GTT	Pembimbing PMR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							2	2		
51	RATNA UTAMI SINGGIH		GTT	Pembimbing PMR	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√							2	2		
52	UMI FATHONAH, AMD.		GTT	Pembimbing Tata Boga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		
53	EVAJUNE WIDIYAWATI, SPd		GTT	Pembimbing Tata Boga	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		
54	FITRI (PIPIT)		GTT	Pembimbing Seni Tari	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	2	2		

Kepala Madrasah Aliyah Negeri  
Maguwoharjo Sleman



Drs. Aris Fu'ad

NIP. 196612151993031004



KEMENTERIAN AGAMA

MAN MAGUWO HARJO SLEMAN

Alamat : Tajem Maguwoharjo Depok Sleman Telp: 0274-4462707 Pos 55262

JADWAL SEMESTER GASAL REVISI

TAHUN AJARAN 2015/2016

Berlaku Mulai 1 Agustus 2015

AM	SENIN																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	UPACARA																	
2	39	5	32	26	38	19	25	24	31	40	27	16	20	33	12	4	22	
3	39	5	32	26	38	19	25	24	31	40	27	16	20	33	12	4	22	
4	19	31	23	37	8	4	22	26	1	17	18	30	21	38	40	9	27	
ISTIRAHAT																		
5	19	31	23	8	7	4	22	26	11	17	39	30	21	12	18	9	27	
6	5	37	3	8	7	27	2	40	11	38	39	21	30	12	9	6	18	
SHOLAT DHUHUR DAN ISTIRAHAT																		
7	5	37	3	23	8	27	2	40	17	11	39	21	30	18	9	7	38	
8	38	27	39	7	43	2	40	30	26	11	22	15	9	3	33	12	18	
9	38	27	39	7	43	2	40	30	26	23	22	15	9	3	33	12	18	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 6,24,28,37																		

AM	SELASA																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	29	39	26	28	32	40	25	23	30	17	18	4	34	7	12	33	38	
2	29	39	26	28	32	40	25	23	30	17	18	4	34	7	12	33	38	
3	8	25	29	26	30	21	20	40	11	18	34	5	4	33	7	23	12	
4	8	25	29	26	30	21	20	33	11	18	34	5	4	24	7	3	12	
ISTIRAHAT																		
5	39	31	17	5	8	37	34	33	24	12	18	22	38	23	2	3	40	
6	39	17	27	5	8	37	34	26	24	12	38	22	6	23	2	28	9	
SHOLAT DHUHUR DAN ISTIRAHAT																		
7	5	37	8	3	17	40	39	26	2	24	38	14	22	30	34	28	9	
8	28	38	8	3	17	26	39	31	2	24	22	14	20	30	34	9	18	
9	28	38	5	17	27	26	40	31	30	37	8	22	20	33	6	9	18	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 14, 15, 29, 27																		

AM	RABU																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	31	9	7	8	28	26	20	1	17	16	27	21	15	4	23	34	38	
2	31	9	7	8	28	26	20	24	17	16	27	21	15	4	23	34	42	
3	17	14	5	39	8	15	32	33	26	34	3	42	28	13	4	7	18	
4	17	14	5	39	8	15	32	33	26	34	3	9	28	13	4	7	18	
ISTIRAHAT																		
5	27	3	38	5	8	37	39	34	24	26	18	9	2	13	33	42	16	
6	27	3	38	32	8	37	39	34	24	26	18	14	2	42	33	28	16	
SHOLAT DHUHUR DAN ISTIRAHAT																		
7	15	5	23	32	37	38	22	16	34	27	30	14	42	2	13	33	18	
8	3	28	24	37	39	20	25	16	34	23	26	15	14	2	13	33	18	
9	3	28	24	37	39	20	25	38	17	23	26	15	14	7	42	13	22	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 12, 22, 31, 30																		

AM	KAMIS																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	15	32	27	17	8	21	19	2	31	29	26	5	14	9	3	12	4	
2	15	32	27	17	8	21	19	2	31	29	26	5	14	9	3	12	4	
3	9	14	42	24	39	19	4	11	29	12	18	40	22	7	33	23	38	
4	9	40	42	24	39	19	4	11	29	12	18	2	22	7	33	23	38	
ISTIRAHAT																		
5	42	27	17	40	38	18	26	31	16	37	39	2	3	24	13	23	8	
6	42	8	17	23	38	18	26	31	16	37	39	28	3	24	13	33	12	
SHOLAT DHUHUR DAN ISTIRAHAT																		
7	31	8	37	23	40	32	27	24	38	17	3	28	18	6	9	33	12	
8	40	7	26	27	42	32	22	23	37	11	3	38	16	33	9	2	8	
9	17	7	26	27	42	32	22	23	37	11	40	18	16	33	24	2	8	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 20, 26, 27, 40																		

AM	JUM'AT																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	37	42	8	29	3	21	26	4	1	24	18	15	9	23	12	13	22	
2	37	42	8	29	3	21	26	4	1	24	18	15	9	23	12	13	22	
3	8	17	40	42	37	15	19	1	31	2	29	3	21	12	7	16	38	
4	8	17	24	42	37	15	20	1	31	2	29	3	21	12	7	16	38	
ISTIRAHAT																		
5	19	8	28	38	26	20	18	33	23	37	40	9	15	13	30	12	3	
6	27	8	28	38	26	20	18	33	23	37	40	9	15	13	30	12	3	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 4, 17, 32, 39																		

AM	SABTU																	
	KELAS X					KELAS XI					KELAS XII							
	MIA1	MIA2	IIS1	IIS2	IJK	A1	A2	S1	S2	S3	AG	A1	A2	S1	S2	S3	AG	
1	43	29	37	27	3	20	39	18	40	12	8	21	22	34	7	13	9	
2	43	29	37	41	3	19	39	18	40	12	8	21	22	34	16	13	9	
3	7	39	43	41	29	15	19	11	23	17	22	34	14	9	16	18	12	
4	7	39	43	41	29	15	19	11	23	40	22	34	14	9	38	30	12	
ISTIRAHAT																		
5	9	43	41	39	27	28	38	37	17	26	32	14	40	16	24	30	34	
6	9	43	41	39	27	28	30	37	17	26	32	14	21	16	24	40	34	
SHOLAT DHUHUR DAN ISTIRAHAT																		
7	32	25	41	24	26	37	30	27	18	23	39	22	21	40	13	38	6	
8	32	9	39	43	26	34	28	31	18	30	38	22	15	12	23	7	27	
9	37	9	39	43	17	34	28	31	40	30	38	6	15	12	23	7	27	
EKSTRAKURIKULER																		
PIKET : 3, 5, 23, 38																		

Catatan : Setiap Hari Tadarus Al-Qur'an jam 07.00-07.10

Jam Pelajaran:

- 1 07.00 - 07.45
- 2 07.45 - 08.30
- 3 08.30 - 09.15
- 4 09.15 - 10.00
- Ist I 10.00 - 10.15
- 5 10.15 - 11.00
- 6 11.00 - 11.45
- Ist I 11.45 - 12.15
- 7 12.15 - 13.00
- 8 13.00 - 13.45
- 9 13.45 - 14.30

- Kode Guru:
- 1 Drs. Aris Fuad
  - 2 Drs. Suprpto Raharjo
  - 3 Dra. Hj. Sriyati Jazuli
  - 4 Drs. Purwadi SP
  - 5 Dra. Siwi Istiarni
  - 6 Dra. Yuni heru KW
  - 7 Dra. Jazamah Fitriani
  - 8 Drs. H Rahmat PH
  - 9 Dra. Netty Indarti
  - 10 Drs Ruba'l. M.Pd.
  - 11 Maridjo, S.Pd
  - 12 Yusufiani, S.Pd.
  - 13 Dra. Hj. Alfiah
  - 14 Dra. Siti Zubaidah
  - 15 Siwi Hidayati, S.Pd.
  - 16 Dra. Hj. Siti Maimunah
  - 17 Syarif Widayat, S.Pd
  - 18 Dra. Mujiyani, M.Ag.
  - 19 Nurul Aini S.S.Pd
  - 20 Retna Sundari, S.Pd. M.Pd.
  - 21 Nuryadi, S.Pd
  - 22 Soleh Hudi Martono, S.Pd.
  - 23 Giyanto, S.Pd.
  - 24 Minda Herlina, S.Pd.
  - 25 Nuning S. S.Si.
  - 26 Heru Prabowo, S.Pd.
  - 27 M.Badrudin, S.Ag
  - 28 Ali burhan, S.Pd
  - 29 Suranta, S.Pd.
  - 30 Hariyanto, S.Pd.I
  - 31 Triyono, SPd
  - 32 Yeni Susanti, SPd
  - 33 Ana Eka Suryati, S.Pd.
  - 34 Imana Malia Kondow, S.T.
  - 35 Hj.Mardinah, S.Pd
  - 36 Lisa Puspitasari, SPd
  - 37 Reza Hartono, SS
  - 38 Nurul Iman Hidayatulloh, S.Pd.I.
  - 39 Arif Susanto, S.Pd.
  - 40 Fajar A'raaf Fidiar P, S.Pd.
  - 41 Dra. Endang Siswati
  - 42 Rr. Dewi Windu Hawa, S.Pd
  - 43 Hitaqi Millata

Maguwoharjo, 25 Juli 2015  
Kepala,

Drs. Aris Fu'ad  
NIP. 196612151993031004

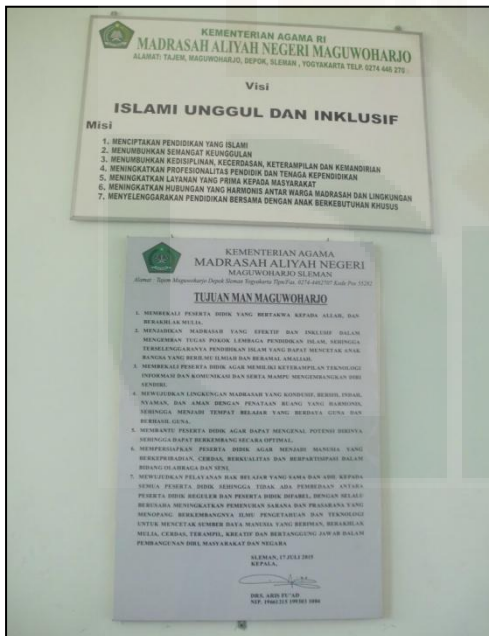
## DOKUMENTASI



**(Gerbang Sekolah MAN  
Maguwoharjo)**



**(Piala Prestasi MAN  
Maguwoharjo)**



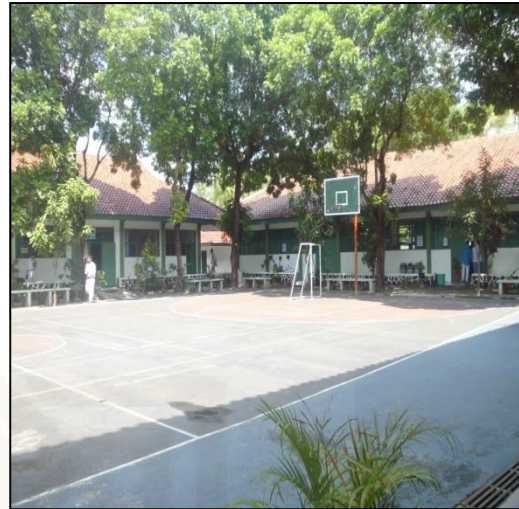
**(Visi dan Misi MAN  
Maguwoharjo)**

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI MAGUWOHARJO DAFTAR HADIR		
No	JABATAN	KETERANGAN
1	KEPALA MADRASAH	ADA
2	KEPALA TATA USAHA	ADA
3	WAKA KURIKULUM	ADA
4	WAKA KESISWAAN	ADA
5	WAKA HUMAS	ADA
6	WAKA SARANA PRASARANA	ADA
7	KOORDINATOR BK	ADA
8	KEPALA PERPUSTAKAN	ADA
9	KEPALA LAB. FISIKA	ADA
10	KEPALA LAB. KIMIA	ADA
11	KEPALA LAB. BIOLOGI	ADA
12		TIDAK ADA
13		TIDAK ADA
14		TIDAK ADA
15		TIDAK ADA
16		TIDAK ADA
17		TIDAK ADA
18		TIDAK ADA

**(Daftar Hadir Komite Madrasah)**



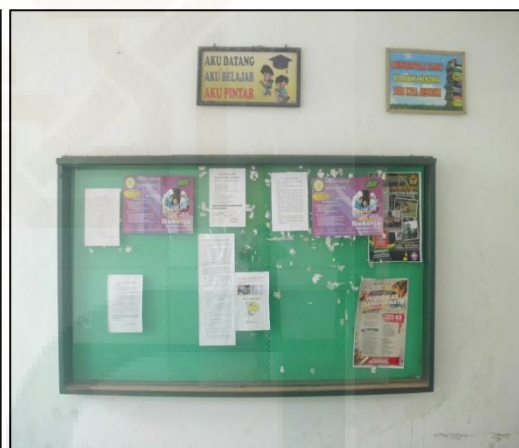
(Mading MAN Maguwoharjo)



(Lapangan Olah Raga MAN Maguwoharjo)



Plakat Peresmian MAN Maguwoharjo



Mading dan Kata-Kata Bijak



**Kaligrafi Do'a Ilmu yang Bermanfaat**



**Kata-Kata Bijak**



**Mushalla Sabilul Muttaqin MAN Maguwoharjo**

**Mushalla Tampak Dari Dalam**



**Parkiran Siswa dan Siswi MAN Maguwoharjo**



**Wawancara dengan Kepala MAN Maguwoharjo Sleman  
Bapak Drs. Aris Fu'ad**



**Wawancara dengan Waka.  
Kurikulum MAN Maguwoharjo  
Bapak Nuryadi, S.Pd**



**Wawancara dengan guru  
PAI/Sosiologi MAN Maguwoharjo  
Ibu Dra. Hj. Alfiah**



**Wawancara dengan Koordinator  
Keagamaan Bapak M. Badrudin, S.Ag**

## **RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

Nama : Julyadi, S.Pd.I  
TTL : Palembang, 07 September 1989  
Alamat : Jl. Betung-Jambi Lr. Parahiyangan Lk. V RT 032 RW 009  
Kel. Betung Kec. Betung Kab. Banyuasin SUMATERA-  
SELATAN  
Telp/Hp : 085755126742/082143667868  
Email : Adhie\_alpalimbani@rocketmail.com  
Ayah : Sugeng Purwanto (alm)  
Ibu : Hj. Sri Kuryani, S.Pd.SD  
Sdr. Kandung : 1. Feri Ari Bowo, ST  
2. Reza Tri Riantoro  
3. Ahmad Dito Noviardi  
Twitter : @Adhie\_Baelah

### **B. Pendidikan Formal**

1. SDN 05 Betung, BANYUASIN SUM-SEL (1995-2001)
2. MTs Sabilul Hasanah, Purwosari BANYUASIN III SUM-SEL (2001-2004)
3. MA Sabilul Hasanah, Purwosari BANYUASIN III SUM-SEL (2004-2007)
4. S1 Fakultas Tarbiyah/ PAI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2007-2012)
5. S2 UIN Sunan Kalijaga, Pascasarjana, Prodi Pendidikan Islam, Konsentrasi Pendidikan Agma Islam (2013-2016)

### **C. Pendidikan Non Formal**

1. PP Sabilul Hasanah, Purwosari BANYUASIN III SUM-SEL (2001-2007)
2. Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (2007-2008)



#### **D. Pengalaman Organisasi**

1. Ketua *Robitho At-Thullab* Madrasah Diniyah PP Sabilul Hasanah, Purwosari BANYUASIN III SUM-SEL (2006-2007)
2. Bendahara LPB (Lembaga Pengembangan Bahasa) PP Sabilul Hasanah, Purwosari BANYUASIN III SUM-SEL (2006-2007)
3. Anggota AMPERA (Asosiasi Mahasiswa Pelajar Sriwijaya) SUM-SEL (2007-2013)
4. Anggota Istimewa HIMMABA (Himpunan Mahasiswa Malang Alumni Bahrul 'Ulum) (2007-Sekarang)
5. Sekretaris KONFERENSI HIMMABA IX, Tlekung Malang Jawa Timur (2009)
6. Pengurus HIMMABA Devisi Infokom, Tahun 2008-2009

#### **E. Karya Ilmiah**

1. *Skripsi*, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Terhadap Siswa Tuna Grahita (Studi Kasus Di SMPLB C SLB Pembina Tingkat Nasional Bagian C Malang).
2. *Tesis*, Pembentukan Karakter Berbasis Sosial Budaya dan Agama (Studi di MAN Maguwoharjo Sleman Yogyakarta).